HASIL PENELITIAN

KAJIAN KONSERVASI BANGUNAN KUNO DAN KAWASAN BERSEJARAH DI PUSAT KOTA LAMA MANADO

Yenie Naftalia Tonapa¹, Dwight M. Rondonuwu, ST. MT², Dr. Aristotulus E. Tungka, ST.MT³

¹Mahasiswa S1 Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota Universitas Sam Ratulangi Manado ^{2 & 3}Staf Pengajar Jurusan Arsitektur, Universitas Sam Ratulanggi Manado

Abstrak.

Kota Manado merupakan salah satu kota yang memiliki berbagai macam bentuk peninggalan bersejarah, hal tersebut tidak lepas dari masuknya berbagai macam kebudayaan maupun bekas dari peninggalan kolonial Belanda. Salah satu bentuk peninggalan bersejarah yaitu, adanya bentuk bangunan yang khas dengan gaya arsitektur yang tergabung dari beberapa etnis yang tersebar di beberapa kawasan yang memiliki nilai dan pengaruh sejarah yang kuat. Kawasan bersejarah tersebut merupakan salah satu potensi yang dapat dikembangkan menjadi objek wisata yang mengandung unsur pendidikan dan sejarah melalui bangunanbangunan peninggalan yang ada, salah satu diantaranya kawasan bersejarah yang ada.di kota Manado, yaitu kawasan Pusat Kota Lama Manado. Kawasan pusat Kota Lama Manado merupakan salah satu kawasan yang memiliki nilai historis dan mempunyai pengaruh terhadap perkembangan Kota Manado. Bangunan-bangunan kuno bersejarah yang ada dikawasan pusat kota lama kini mengalami masalah yang sangat memprihatinkan akibat dari perkembangan aktivitas diperkotaan yang semakin pesat yang berdampak mengancam keberadaan bangunan-bangunan yang memiliki nilai sejarah di kawasan pusat kota lama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bangunan kuno dan kawasan bersejarah yang ada di pusat kota lama Manado dan menganalisis sejauh mana bangunan kuno dan kawasan bersejarah di pusat kota lama Manado yang dapat dikonservasi. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif. Hasil akhir dari penelitian ini yaitu menentukan bangunan-bangunan maupun kawasan yang dapat dikonservasi dan diharapkan pemerintah lebih memiliki kepedulian terhadap banguna-bangunan yang memiliki nilai sejarah dan dibuatnya peraturan daerah (perda) tentang kawasan konservasi bersejarah tidak hanya di pusat kota lama namun disetiap kawasan-kawasan di kota Manado yang banguna-bangunanya memiliki nilai sejarah.

Kata kunci: Kata kunci: Bangunan Kuno dan Kawasan Bersejarah, Konservasi Pusat Kota Lama Manado, Heritage Bulding.

PENDAHULUAN.

Kawasan pusat kota Manado, memiliki arti dan peran yang sangat penting bagi pembangunan dan perkembangan kota, berkaitan dengan fakta bahwa pusat kota yang merupakan bagian dari kawasan kota lama yang juga sebagai awal mula perkembangan kota di kota Manado, yang memiliki daya tarik sejarah yang menarik. Kawasan pusat kota sendiri merupakan daerah yang memiliki nilai historis yang didukung dengan adanya bangunan-bangunan tua/kuno, sekaligus sebagai pusat perdagangan kawasan yang paling sering dikunjungi dan dalam RTRW kota Manado disebutkan kawasan kota lama sebagai kawasan strategi provinsi dan kawasan strategi kota.

Berdasarkan tulisan buku Sejarah Kota Manado oleh FEW. Parengkuan, meninjau sejarah perkembangan perdagangan pada masa Kolonial ternyata kegiatan tersebut dimulai dari pusat kota yang kemudian menyebar ke seluruh pelosok kota bahkan sampai ke pinggiran dan pedalaman Minahasa, yang dimaksudkan pusat kota disini adalah suatu lokasi yang mempunyai karakteristik tersendiri dimana terdapat kegiatan perdagangan, administrasi serta aspek-aspek

kehidupan sosial kota dalam bentuknya yang kompleks dan dari lokasi itu dapat dicapai dari segala arah. Secara historis pusat kota merupakan titik perkembangan kota Manado dan dimulai dari pusat kota itu sendiri dengan mengikuti jalur jalan yang telah tersedia (ribbon development) yang walapun telah berkembang sedemikian tetap adanya satu pusat rupa. (mononucleus). Ini ditandai dengan didirikan benteng Belanda yang pertama yang pada tahap berikutnya membuka lokasi yang sekarang sebagai pusat kota atau bendar itu sebagai pusat pemukiman orang Cina, India, dan Arab. Politik Kolonial dalam pola perkampungan kota terutama sejak dibentuknya ''haminte''tahun 1991, mendasari pusat kota yang sekarang. Pada semasa Belanda di Manado, Pusat kota terdiri atas dua bagian yakni pusat pemerintahan dan pusat perdagangan. Pusat pemerintahan diwarnai oleh adanya Benteng Amsterdam, kantor residen, kantor asisten residen, gedung Minahasa- raad, kantor polisi, penjara besar, dan sebuah gedung gereja pusat (Gereja GMIM Sentrum sekarang). Pusat perdagangan terdiri atas pelabuhan Cina, pasar Minahasa, pasar ikan, deretan toko-toko milik Cina, India, dan Arab. Perkembangan

selanjutnya oleh Pemerintah Belanda melalui VOC-nya pada tahun 1657 mendirikan benteng di Manado yang dinamai *De Nederlandsche Vastingheid* (*Fort Nieuw Amsterdam*) atas perintah Gubernur Simon Cos. Didalam benteng terdapat loji untuk perkantoran VOC (sekarang pusat pertokoan 45). Dalam periode selama 20 tahun (1960-1980) terjadi perubahan khususnya pada beberapa tempat, Benteng Amsterdam yang dimasa Jepang dihancurkan sekutu, dan sekarang dibangun Pasar 45.

Dalam upaya pembangunan perkotaan yang berwawasan identitas, salah satu aspek yang terlupakan adalah konservasi bangunan kuno maupun kawasan bersejarah itu sendiri, dengan melihat kondisi yang ada di zaman sekarang bahwa perhatian terlalu banyak terfokus untuk pembangunan bangunanbangunan baru yang bersifat moderen, akibatnya berdampak pada berubahnya bentuk kota dan banyak bangunan kuno yang memiliki nilai sejarah dan kawasan bersejarah itu sendiri mengalami penurunan kualitas seperti tidak terpeliharanya dengan adanya pengrusakan dan pembongkaran akibat pembangunan bangunan baru yang semakin berkembang.

Di kota Manado sendiri tepatnya di kawasan kota lama karena memiliki peran dalam sejarah bangsa yang pernah ada, dengan memiliki peninggalan dalam bentuk bangunan-bangunan dan kawasan yang tertata dan bila dilestarikan dan diperhatikan dengan baik dari pihak pemerintah maupun masyarakat sekitar dapat menjadi tujuan wisata sejarah kota (urban heritage tourism) yang juga dapat menjadi salah satu daya tarik sebagai aset kota dan dapat berperan memberi kontribusi sebagai aset bagi pengembangan pariwisata di kota Manado dengan konsep pariwisata yang berwawasan lingkungan dan ini juga merupakan salah satu faktor unggulan yang dimiliki Kota Manado.

Rumusan Masalah

- 1. Apa saja bangunan kuno dan kawasan bersejarah yang ada di pusat kota lama Manado?
- 2. Sejauh mana bangunan kuno dan kawasan bersejarah di pusat kota lama Manado yang dapat dikonservasi berdasarkan kriteria konservasi bangunan dan kawasan bersejarah?

Tujuan Penelitian

- 1. Untuk mengidentifikasi bangunan kuno dan kawasan bersejarah yang ada di pusat Kota Lama Manado.
- 2. Untuk menganalisis sejauh mana bangunan kuno dan kawasan bersejarah di pusat Kota Lama Manado yang dapat dikonseryasi.

Ruang Lingkup Wilayah Penelitian



Gambar 1.1 Foto Udara Deliniasi Kawasan Pusat Kota Lama Manado dan Lokasi Penelitian Sumber: Penulis, 2015

TINJAUAN PUSTAKA

Konservasi

Konservasi adalah tindakan atau upaya untuk mencegah kerusakan dan memperpanjang usia suatu bangunan tua atau kawasan bersejarah. Tuiuan konservasi menurut Burra Charter (ICOMOS) adalah konservasi harus mempertahankan, memperbaiki atau memperlihatkan sebanyak mungkin jejak sejarah pada suatu obyek bersejarah apakah itu bangunan ataupun artefak. Yang juga termasuk dalam adalah tuiuan konservasi keamanan. pemeliharaan dan masa depan bagi benda dan kawasan bersejarah tersebut.

Konservasi sebagai konsep proses pengelolaan suatu tempat agar makna kultural yang terkandung terpelihara dengan baik. Meliputi seluruh kegiatan pemeliharaan sesuai dengan kondisi dan situasi lokal. Konservasi kawasan atau sub bagian kota mencakup suatu upaya pencegahan perubahan sosial, dan bukan secara fisik saja. Menurut Shirvani (1984) dalam Silomba (2013) konservasi dari aspek proses desain perkotaan, konservasi harus memproteksi keberadaan lingkungan dan ruang kota yang merupakan tempat bangunan atau kawasan bersejarah dan juga aktivitasnya.

Manfaat Konservasi

Adapun manfaat konservasi (Tungka, 2015)adalah sebagai berikut;

- a. Pelestarian lingkungan lama akan memperkaya pengalaman visual, menyalurkan hasrat kesinambungan, memberikan tautan makna dengan masa lampau, memberikan pilihan untuk tetap tinggal dan bekerja di dalam bangunan maupun lingkungan lama tersebut.
- b. Ditengah perubahan dan pertumbuhan yang pesat seperti sekarang ini, lingkungan lama akan menawarkan suasana permanen yang menyegarkan.
- c. Teknologi pembangunan yang berorientasi pada nilai-nilai ekonomis di atas lahan berskala besar dengan bentuk arsitektur ternyata berakhir dengan keseragaman membosankan. Upaya-upaya untuk mempertahankan bagian kota vang dibangun skala akrab dengan jika dibandingkan dengan pembangunan baru akan membantu hadirnya sence of place, identitas diri dan suasana kontras.
- d. Kota dan lingkungan lama adalah aset terbesar dalam industri wisata internasional, sehingga perlu dilestarikan.
- e. Merupakan salah satu upaya generasi masa kini untuk dapat melindungi dan menyampaikan warisan kepada generasi mendatang dan merasakan bukti fisik suatu tempat di dalam tradisinya
- f. Membuka kemungkinan bagi setiap manusia untuk memperoleh kenyamanan psikologis.
- g. Membantu terpeliharanya warisan arsitektur yang dapat menjadi catatan sejarah masa lampau yang melambangkan keabadian, dan kesinambungan dalam keterbatasan masa kehidupan manusia.

Kriteria Konservasi

Berdasarkan Catanese & Snyder (1979) dalam Tungka (2015), disebutkan bahwa sebuah bangunan kuno atau suatu lingkungan bersejarah yang layak dikonservasi terdapat tolak ukur antara lain:

a. Estetika

Bangunan-bangunan atau dari bagian kota yang dilestarikan karena mewakili prestasi khusus dalam suatu gaya sejarah tertentu. Tolak ukur estetika ini dikaitkan dengan nilai estetis dari arsitektonis: bentuk, tata ruang dan ornamennya.

b. Kejamakan

Bangunan-bangunan atau bagian dari kota yang dilestarikan karena mewakili satu kelas atau jenis khusus bangunan yang cukup berperan. Penekanan pada karya arsitektur yang mewakili ragam atau jenis yang spesifik.

c. Kelangkaan

Bangunan yang hanya satu dari jenisnya, atau merupakan contoh terakhir yang masih ada. Karya langka atau satusatunya di dunia atau tidak dimiliki oleh daerah lain.

d. Peranan Sejarah

Bangunan-bangunan dari lingkungan perkotaan yang merupakan lokasi-lokasi bagi peristiwa-peristiwa bersejarah yang penting untuk dilestarikan sebagai ikatan simbolis antara peristiwa terdahulu dan sekarang.

e. Memperkuat Citra Kawasan

Bangunan-bangunan dan di bagian kota yang karena investasi di dalamnya, akan mempengaruhi kawsan-kawasan di dekatnya, atau kehadiratnya bermakna untuk meningkatkan kualitas dan citra lingkungan sekitarnya.

f. Keistimewaan

Bangunan-bangunan ruang yang dilindungi karena memiliki keistimewaan, misalnya yang tertinggi, tertua, terbesar pertama dan sebagainya

Kriteria	Bobot Nilai	Penjelasan
	0	Tidak memiliki nilai estetika
Estetika	1	Memiliki nilai estetika tapi kurang baik
Estetika	2	Memiliki nilai estetika yang baik
	3	Memiliki nilai estetika yang sangat baik, memiliki detail - detail yang layak diles tankan
	0	Tidak memiliki kejamakan
Kejamakan	1	memiliki kejamakan, ramun tidak jelas, hanya dapat dilihat dari sebagian kecil bangunan
	2	Memiliki kejamakan, dan sangat jelas, dapat dilihat dari keseluruhan bangunan
	0	Tidak langka sangat rendah dan banyak ditemukan di tempat lain atau lokasi lain
	1	Kurang langka, mudah ditemukan di tempat lain
Kelangkaan	2	Langka, sulit ditemukan di tempat lain
	3	Sangat langka, satu-satunya yang ada di Indonesia, bahkan dunia
	0	Tidak mempunyai nilai sejarah
Peranan	1	ada nilai sejarah tapi tidak penting
Sejarah	2	Ada nilai sejarah jelas dan penting
	3	Ada nilai sejarah, sangat jelas dan sangat penting
Memperkuat	0	Tidak memperkuat kawasan sama sekali
Citra	1	Memperkuat kawasan, namun tidak berlaku jelas
Kawasan	2	Memperkuat kawasan dengan baik
Kawasan	3	Sangat memperkuat kawasan, memperkuat kawasan dengan baik
	0	Tidak memiliki keistimewaan sama sekali
Keistimewaan	1	memiliki keistimewaan, ditinjau dari skalanya, misalnya terbesar, terkecil
	2	Memiliki keistimewaan yang paling baik, misalnya hanya satu di dunia

Tabel 2.1 Teknik Pemberian Nilai Bobot Kriteria (K)

Sumber: Catanese & Snyder 1979 dalam Tungka, 2015

Tabel 2.2 Teknik Pemberian Nilai Bobot Konservasi (A)

Kriteria	Nilai Tertinggi (max)	Penjelasan		
Estetika	5	Estetika diberi nilai (max 5) kaena estetika merupakan hal yang terperting dari antar kriteria-kriteria tersebut. Pada umumnya yang pertama dapat dirikmati oleh manusia secara visual adalah estetika bangunan tersebut.		
Kejamakan	1	Kejamakan diberi nilai (max 1) karena adanya tipologi bangunan yang sama dalam jumlah banyak. Kita dapat mengetahui kebudayaan apa yang berpengaruh terhadap suatu bangunan, dan kadangkala mungkin dapat diperkir akan pada waktu/zaman suatu bangunan didirikan.		
Kelangkaan 3		Kelangkaan diberi nilai (max 3) karena dengan kelangkaan sebuah bangunan dapat dengan mudah menjadi sebuah monumental peringatan.		
Peranan Sejarah		Sejarah diberi nilai (max 4) karena bangunan bersejarah dapat membenkan suatu informasi tentang masa lalu		
Memperkuat Citra Kawasan	2	Memperkuat kawasan (max 2) karena dengan pengaruh suatu bangunan terhadap lingkungannya akan memben nilai tambah bagi bangunan untuk dikonservasi, juga berlingsi sebagai generator pertumbuhan kawasan.		
Keistimewaan	2	Keistimewaan diberi nilai (max 2) karena dengan adanya keistimewaan dapat menjadikan suatu bangunan memiliki keunikan sendiri.		

Sumber: Catanese & Snyder 1979 dalam Tungka, 2015

Tabel 2.3 Perhitungan Kualitas Konservasi Kriteria Estetika

Kualitas Estetika	Nama Bangunan	Bobot Penilaian	
Kesatuan		0 = sangat tidak baik	
Keseimbangan		1 = kurang baik	
Proporsi		2 = baik 3 = sangat baik	
Skala			
Total (Rata-Rata)	A	0 ≤ x< 1,5 kurang baik 0 ≤ x< 1,5 0 ≤ x< 1,5	

Sumber : Catanese & Snyder 1979 dalam Tungka, 2015

Tabel 2.4 Penentuan Kelayakan Konservasi Suatu Bangunan

	Buutu	Dangunan		
Kriteria Umum	Bobot Nilai	Nama Bangunan		
Konservasi	Kriteria (K)	Bobot Nilai (A)	(K x A)	
Kejamakan				
Keistimewaan				
Memperkuat Kawasan				
Kelangkaan				
Sejarah				
Estetika		A = (Estetika)		
	ΣΚ		ΣΚ x A	
Nilai Total	$X = \frac{\sum K \times A}{\sum K}$	X =		
$0 \le x < 1,5$	Maka bangunar	yang dikaji kurang	layak dilestarikan	
$1,5 \le x < 3$		Maka bangunan yang dikaji layak dilestarikan/dikonservasi		
	a	nestarikari/dikonsei	vasi	

Sumber: Catanese & Snyder 1979 dalam Tungka, 2015

Definisi Kawasan Bersejarah

Definisi Kawasan Bersejarah sendiri adalah kumpulan dari beberapa bangunan atau situs bersejarah yang membentuk suatu kawasan di perkotaan. Definisi Kota Tua atau Kota Bersejarah tak hanya berlaku pada satu distrik atau sebagian kota saja, namun juga daerah-daerah sekitarnya di jaman pembentukannya. Kota Tua juga merupakan daerah yang paling lama dihuni di suatu tempat. Makanya terlihat lebih padat dibandingkan daerah-daerah sekitarnya. (Amo, 2013).

Definisi Bangunan Kuno Bersejarah

Menurut UU No 28/2002 : Bangunan gedung adalah wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, sebagian atau seluruhnya berada di atas atau di dalam tanah atau air, yang berfungsi sebagai tempat manusia melakukan kegiatannya, baik untuk hunian atau tempat tinggal, kegiatan keagamaan, kegiatan usaha kegiatan sosial, budaya, maupun kegiatan khusus

Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya menyatakan bahwa: "Bangunan Cagar Budaya adalah susunan binaan yang terbuat dari benda alam atau benda buatan manusia untuk memenuhi kebutuhan ruang berdinding dan/atau tidak berdinding, dan beratap"

Ciri-ciri Bangunan Bersejarah

Berdasarkan undang-undang no 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya, pasal 5 menyatakan bahwa benda, bangunan, atau struktur cagar budaya apabila memiliki kriteria atau cirri-ciri:

- a. Berusia 50 tahun atau lebih
- b. Mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 tahun
- c. Memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan atau kebudayaan
- d. Memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa

Sedangkan dalam pasal 7 dijelaskan bahwa Bangunan Cagar Budaya dapat:

- a. Berunsur tunggal atau banyak;
- b.Berdiri bebas atau menyatu dengan formasi alam

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian Deskriptif dengan metode kualitatif .

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

	-17	PARAMETER/ KRITERIA					
1 NO 1	0	KRITERIA	VARIABEL	INDIKATOR			
1		Kejamakan (Bangunan-bangunanatau bagian dari kota yang dilestarikan karena mewakili satu kelas atau jenis khusus bangunan yang cukup berperan. Penekanan pada karva ansitektur yang mewakili	Tidak dilestarikan	Bangunan-bangunan, atau bagian dari kota yang tidak dilestarikan karena mewakih kelas atau jenis khusus bangunan yang cukup herpetan.			
4		ragam atau jenis yang spesifik)	Cukup dilestarikan	Bangunan-bangunan, atau bagian dari kota yang dilestarikan tetapi tidak mewakih kelas atau jenis khusus bangunan yang cukup herpetan.			
			Dilestarikan	Bangunan-bangunan, atau bagian dari kota yang dilestarikan karena mewakili kelas atau jenis khusus bangunan yang cukup berperan			
2		Keistimewaan (Bangunan-bangunan ruang yang dilindungi	Tidak dilindungi	Bangunan-bangunan ruang yang tidak dilindungi karena tidak memiliki keistimewaan			
		karena memiliki keistimewaan, misalnya yang tertinggi, tertua, terbesar pertama dan sebagainya).	Cukup dilindungi	Bangunan-bangunan ruang, yang dilindungi tetapi tidak memiliki keistimewaan khusus, seperti tertua, terbesar pertama tertinggi.			
			Dilindungi Bangunan-b	Bangunan-bangunan ruang yang dilindungi karena memiliki keistimewaan			

1

3	Memperkuat Citra Kawasan (Bangunan-bangunan dan di bagian kota yang karena investasi di dalamnya, akan	Tidak Mempengaruhi	Bangunan-bangunan dan bagian kota yang tidak mempengaruhi kawasan maupun lingkungan di sekitamya
	mempengaruhi kawsan-kawasan di dekatnya, ataukehadiratnya bermakna untuk meningkakan kualitas dan citra lingkungan sekitarnya	Cukup Mempengaruhi	Bangunan-bangunan danbagian kota yang karena potensi dan keberadaannya tetapi tidak mempengaruhi serta sangat bermakna untuk meningkatkan kualitas dan citra lingkungan di sekitamya
		Mempengaruhi	Bangunan-bangunan danbagian kota yang karena potensi dan keberadaannya mempenganahi serta sangat bermakna untuk meningkatkan kualitas kawasan dan citra lingkungan di sekitamya
4	Kelangkaan (Bangunan yang hanya satu dan jenisnya, atau	Tidak langka	Menggunakan salah satu gaya arsitektur yang masih ada dalam jumlah cukup banyak
	merupakan contoh terakhir yang masih adi Karya langka atau satu-satunya di dunia ata tidak dimiliki oleh daerah lain	Cukup langka	Menggunakan salah satu gaya arsitektur yang masih dalam jumlah cukup banyak, meskipun arsitekturnya tidak sama persis
		Langka	Menggunakan salah satu gaya assitektur dan tidak ditemukan atau digunakan terhadap bangunan lainnya di Kota Manado
5	Peranan Sejarah (Bangunan-bangunan dari lingkungan perkotaan yang menupakan lokasi-lokasi bagi penistiwa-pesistiwa besejarah yang pening untuk dibetankan sebagai ikatan simbolis antara peristiwa terdahulu dan sekarang	Tidak Berperan	Iidak berperan terhadap ralai sejarah dengan peristiva perbahan dan istau perkembanpan Kota Narado, rilai- mlai kepalilawanan, peristitwa kejuangan bangsa Indonesia, ketokehan politik, tosial, budaya yangmerajad simbol nilai kesajarahan pada tingkat nasional dan daerah untuk memperkuat jati diri bangsa
		Cukup Berperan	Berperan diantara nilai sejarah dengan peristiwa perubahan dan/atau perkembangan Kota Manado dan
1	T		nilai-nilai dalam cakupan lokal atau kedaerahan, khususnya di Kota Manado
		Berperan	Berperan tethadap nilai sejarah dengan peristiwa perubahan dan itatu perkembangan Kota Manado, nilai nilai kepahlawanan, peristiwa kejuangan bangsa Indonesia, ketokohan politik, sosial, budaya yang merejad imibolinilai kesejarahan pada ingkat nasional dan daerah untuk memperkuat jati diri bangsa
6	Estetika (Bangunan-bangunanatau dari bagian kota yang dilestankan karena mewakili prestasi khusus		Bangunan yang tidak mewakili masa gaya sejarah tertentu yang dilihat dari ralai estetis yaitu bentuk, tataruang dan omamennya
	dalam suatu gaya sejarah tertentu Tolak ukur estetika ini dikaitkan dengan nilai estetis dari arsitektonis bentuk tataruang dan omamennya.	Cukup Terwakili	Bangunan yang mewalali masa gaya sejarah tertentu dan bentuk, tataruang, dan omamennya (bangunan kurang dari 50 tahun)
		Terwakili	Bangunan yang mewakih masa gaya sejarah tertentu dari bentuk, tataruang dan omamennya (paling singkat 50 tahun)

Sumber: Data Analisis 2015

HASIL DAN PEMBAHASAN Identifikasi Lokasin Penelitian Gambaran Umum Kota Manado

Secara geografis, Kota Manado terletak diantara 1° 30' - 1° 40' Lintang utara dan 124° 40' - 126° 50' Bujur Timur Kota Manado. Kota Manado secara administratif terbagi kedalam 9 kecamatan dan 87 desa/kelurahan. , sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 1988 luas Kota Manado adalah 15.726 Ha. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Manado merupakan salah satu kota yang terletak di provinsi Sulawesi utara.

Gambaran Umum Kecamatan Wenang

Kecamatan Wenang adalah salah satu wilayah atau lokasi penelitian yang yang terletak di antara Lintang Utara – Bujur Timur, dengan luas wilayah yakni 336,95 hektar atau 2.14% (Manado Dalam Angka 2011)

Kecamatan Wenang terdiri dari 9 kelurahan dengan batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara dengan Kecamatan Singkil
- Sebelah Timur dengan Kecamatan Tikala
- Sebelah Selatan dengan Kecamatan Sario
- Sebelah Barat dengan Laut Manado

Gambaran Umum Kawasan Kota Lama Manado

Kawasan kota lama Manado merupakan awal pusat berkembangnya Kota Manado. Tempat serta bangunan-bangunan bersejarah yang ada di kawasan Kota Lama Manado memiliki nilai sejarah, sehingga tidak jarang kawasan tersebut menjadi tempat wisata, memiliki peninggalan masa lalu seperti Pelabuhan Manado, Klanteng Ban Hin Kiong di kawasan Pecinan dan kawasan pasar 45 Manado yang memiliki nilai pusaka (heritage). Pada RTRW Kota Manado tahun 2010, kawasan kota lama, tapatnya pada kawasan Pecinan dan kawasan kampung Arab merupakan kawasan Strategi Provinsi dalam kategori sebagai kawasan Strategis dari sudut kepentingan sosial. Dan untuk kawasan pelabuhan Kota Manado termaksuk Kawasan strategis kota dari sudut kepentingan Pertumbuhan Ekonomi.

Kawasan pusat kota merupakan daerah yang memiliki historis sekaligus sebagai kawasan pusat pemerintahan, jasa, perdagangan, perkantoran, keagamaan, kesehatan pendidikan. Kawasan yang merupakan awal mula berdirinya Kota Manado ini, kini di kenal sampai sekarang dengan nama Pasar 45. Dilihat dari sejarahnya, pada zaman dahulu kawasan ini merupakan landmark kawasan perdagangan di Manado sebelum munculnya pengembangan kawasan CBD kawasan di Boulevard.

Pada dasarnya lokasi kawasan kota lama Manado ini sudah memiliki rencana pola tata ruang yang lebih spesifik pada peruntukan lahannya sesuai dengan rencana tata ruang wilayah yang telah ditetapkan dalam rencana tata ruang wilayah Kota Manado. Namun seiring dengan beralihnya waktu lokasi ini telah mengalami penurunan fungsi sehingga pemanfaatan lahan dilokasi ini sudah tidak sesuai lagi dengan peruntukan lahan yang sesungguhnya sesuai dengan rencana tata ruang wilayah kota Manado.



Deliniasi Kawasan Kota Lama Manado dan Lokasi Penelitian

Sumber: Penulis, 2015



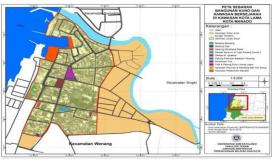
125

Gambar 4.2 Peta Deliniasi Lokasi Penelitian *Sumber : Penulis* , 2015

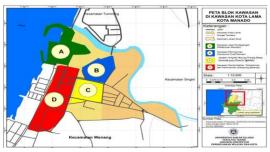
Hasil Identifikasi dan Analisis Bangunan Kuno dan Kawasan Bersejarah



Gambar 4.3 Peta Manado tahun 1922 Sumber: Gosal, 2015 (Diadopsi dari arsip KTILV perpustakaan Leiden)



Gambar 4.4 Peta Sebaran Letak Bangunan dan Kawasan Bersejarah Sumber : Analisis penulis, 2015



Gambar 4.5 Deliniasi Zona Kawasan Analisa Sumber: Analisis penulis, 2015

Bangunan Kawasan A

kawasan pelabuhan Manado, merupakan salah satu kawasan yang memiliki peran sejarah yang penting bagi perkembangan kota lama Manado bahkan bagi pertumbuhan ekonomi kota. Di dalam maupun diseputaran kawasa pelabuhan, ada beberapa bangunan-bangunan kuno bersejarah dibangun pada masa pemerintahan Kolonial Belanda yang masih dapat ditemui.

Bangunan- bangunan tersebut dapat dilihat pada gambar 4.6 dibawah ini.



Gambar 4.6 Letak Bangunan di Kawasan A Sumber: Analisis penulis, 2015



Foto Pelabuhan Manado tahun 1930 Sumber: Silomba, (Dalam KTILV Leiden)201



Gambar 4.8
Foto Eksisting Pelabuhan Manad
Sumber : Penulis 2015



Gambar 4.9
Foto Kantor KPM di Kawasan Pelabuhan Manado tahun 193



Gambar 4.10
Foto Eksisting Kantor KPM Pelabuhan Manado

Berdasarkan Catanese & Snyder (1979) dalam Tungka (2015), disebutkan bahwa sebuah bangunan kuno atau suatu lingkungan bersejarah yang layak dikonservasi terdapat tolak ukur antara lain kriteria yang dipakai untuk menilai, yaitu Estetika, Kejamakan, Kelangkaan, Peranan Sejarah, Memperkuat Citra Kawasan, dan Superlativitas (Keistimewaan). Berikut dibawah ini adalah analisis parameter atau kriteria konservasi pelabuhan Manado.

Tabel 4.1 Parameter/Kriteria Konservasi pelabuhan Manado

10	KRITERIA	VARIABEL	INDIKATOR	CHEC
Ĭ				LIST
		711111111		
	Kejamakan (Bangunan-bangunan	Tidak dilestarikan	Bangunan-bangunan, atau bagian dari kota yang tidak	
100	atau bagian dari kota		bagian dari kota yang tidak dilestarikan karena tidak	8 1
	yang dilestarikan		mewakili kelas atau jenis	
100	karena mewakili satu	100 100 100 100	khusus bangunan yang cukup	
	kelas atau jenis khusus bangunan	Cukup dilestarikan	berperan Bangunan bangunan atau	
	yang cukup berperan	Junup directal Raff	bagian dari kota yang	
	Penekanan pada		dilestarikan tetapi tidak	
	karya arsitektur yang		mewakili kelas atau jenis	
	mewakili ragam atau jenis yang spesifik)		khusus bangunan yang cukup berperan	
100	,, ,, e - p - p - p - p - p - p - p - p - p -	Dilestarikan	Bangunan-bangunan, atau	
			bagian dari kota yang	V
			dilestarikan karena mewakili kelas atau jenis khusus	
			kelas atau jenis khusus bangunan yang cukup berperan	
	Keistimewaan	Tidak dilindungi	Bangunan-bangunan ruang	
100	(Bangunan-bangunan		yang tidak dilindungi karena	3
T	ruang yang dilindungi karena	Culam dilinduna!	tidak memiliki keistimewaan	
	memiliki karena	Cukup dilindungi	Bangunan-bangunan ruang, yang dilindungi tetapi tidak	
H	keistimewaan,		memiliki keistimewaan khusus,	
	misalnya yang		seperti tertua, terbesar pertama	
	tertinggi, tertua, terbesar pertama dan	Dilindungi	Bangunan hangunan suang	
\Box		Dilindungi Tidak	Bangunan-bangunan dan	
	Memperkuat Citra	Mempengaruhi	bagian kota yang tidak mempengaruhi kawasan	
	Kawasan		mempengaruhi kawasan	
+	(Bangunan-bangunan		maupun lingkungan di	
Ħ	dan di bagian kota yang karena investasi	Cukup	sekitarnya Bangunan-bangunan dan	H
H	di dalamnya, akan	Mempengaruhi	bagian kota yang karena	
Ħ	mempengaruhi		potensi dan keberadaannya	ш
Н	kawsan-kawasan di		tetapi tidak mempengaruhi serta	H
	dekatnya, atau		sangat bermakna untuk	ш
\Box	kehadiratnya		meningkatkan kualitas dan citra	
	bermakna untuk	Mommon and L	lingkungan di sekitamya	ш
H	meningkatkan kualitas dan citra	Mempengaruhi	Bangunan-bangunan dan bagian kota yang karena	
	lingkungan		bagian kota yang karena potensi dan keberadaannya	٧
П	sekitamya		mempengaruhi serta sangat	
	0 0 0 0 0		bermakna untuk meningkatkan	
H			kualitas kawasan dan citra	
1			lingkungan di sekitarnya	
4	Kelangkaan	Tidak langka	Menggunakan salah satu gaya	V
	(Bangunan yang hanya satu dari		arsitektur yang masih ada dalam jumlah cukup banyak	
1	jenišnya, atau	Cukuplangka	Menggunakan salah satu gaya	
	merupakan contoh		arsitektur yang masih dalam	
1	terakhir yang masih ada. Karya langka		jumlah cukup banyak,	
			meskipun arsitekturnya tidak	
1	atau satu-satunya di		sama persis	
	dunia atau tidak dimiliki oleh daerah	Langka	Menggunakan salah satu gaya arsitektur dan tidak ditemukan	
1	lam		atau digunakan terhadap	
			bangunan lainnya di Kota	
1			Manado	
	Peranan Sejarah	Tidak Berperan	Tidak berperan terhadap nilai	
	(Bangunan-bangunan dari lingkungan		sejarah dengan peristiwa	
	dari lingkungan perkotaan yang		perubahan dan atau perkembangan Kota Manado,	
	merupakan lokasi-		nilai-nilai kepahlawanan,	
10	lokasi bagi peristiwa-		peristiwa kejuangan bangsa	
	peristiwa bersejarah		Indonesia, ketokohan, politik,	
	yang penting untuk		sosial, budaya yang menjadi	
	dilestarikan sebagai		simbol nilai kesejarahan pada	
	ikatan simbolis antara		tingkat nasional dan daerah	
	peristiwa terdahulu		untuk memperkuat jati diri	
1	dan sekarang		bangsa	1
10-				
16		Cukup Berperan	Berperan diantara nilai sejarah	
			dan atau perkembangan Kota	
1			dengan peristiwa perubahan dan atau perkembangan Kota Manado dan nilai-nilai dalam	++
18			cakupan lokal atau kedaerahan,	0 1
+			khususnya di Kota Manado	+
		Berperan	Berperan terhadap nilai sejarah	
1			dengan peristiwa perubahan dan/atau perkembangan Kota	V
100			dan atau perkembangan Kota	- 100
F			Manado, nilai-nilai	
13			kepahlawanan, peristiwa kejuangan bangsa Indonesia.	
			ketokohan, politik sosial	
			ketokohan, politik, sosial, budaya yang menjadi simbol	
			nilai kesejarahan pada tingkat	
			nasional dan daerah untuk	
18		#11 # 13 P	memperkuat jati diri bangsa	
H	Estetika	Tidak Terwakili	Bangunan yang tidak mewakili	
	(Bangunan-bangunan		masa gaya sejarah tertentu yang	
П	atau dari bagian kota		dilihat dari nilai estetis yaitu	1 2 2
H	yang dilestarikan karena mewakili		bentuk, tataruang dan ornamennya	1
	prestasi khusus dalam	Cukup Terwakili	Bangunan yang mewakili masa	
Н	suatu gaya sejarah		gava sejarah tertentu dari	\mathbb{H}
	tertentu.Tolak ukur		bentuk, tataruang, dan	18 8
H	estetika ini dikaitkan		ornamennya (bangunan kurang	
	dengan nilai estetis		dari 50 tahun)	
H	dari arsitektonis: bentuk tata ruang	Terwakili	Bangunan yang mewakili masa	
			gaya sejarah tertentu dari	V

Sumber: Hasil Analisis penulis, 2015

Tabel 4.2 Penentuan Kelayakan Konservasi Pelabuhan Manado

Table of Theorem	Detect	Kawasan Pelabuhan Manade	
Kriteria Umum Konservasi	Bobot Nilai Kriteria (K)	Bobot Nilai Konservasi (A)	KxA
Kejamakan	2	1	2
Keistimewaan	0	1	0
Memperkuat Citra kawasan	3	2	6
Kelangkaan	2	3	6
Peran Sejarah	3	4	12
Estetika	2	2,5	5
Nilai Total	12		31
NHAI 10tal	9	2,59	
Kesimpulan			Layak

Sumber: Hasil Analisis penulis, 2015

Bangunan Kawasan D

Bangunan-bangunan kuno bersejarah yang di identifikasi dan dianalisis pada kawasan D yaitu Eks. Gedung Minahasa Raad, Bioskop Star Jaya, gedung Bioskop Benteng, Monumen Batalyon Worang, Taman Kesatuan Bangsa (TKB)



Gambar 4.11 Letak Bangunan di Kawasan D Sumber: Analisis penulis, 2015

• Minahasa Raad







Gambar 4.13
Foto Eksisting Gedung Minahasa Raad
Manado

Berdasarkan Catanese & Snyder (1979) dalam Tungka (2015), disebutkan bahwa sebuah bangunan kuno atau suatu lingkungan bersejarah yang layak dikonservasi terdapat tolak ukur antara lain kriteria yang dipakai untuk menilai, yaitu Estetika, Kejamakan, Kelangkaan, Peranan Sejarah, Memperkuat Citra Kawasan, dan Superlativitas (Keistimewaan). Berikut dibawah

ini adalah analisis parameter atau kriteria konservasi pelabuhan Manado

Tabel 4.3 Parameter/Kriteria Konservasi eks Minahasa Raad

kepahlawanan, kejuangan bangsa I ketokohan, politik budaya yang menja nilai kesejarahan ya nasional dan daera memperkusi sati diri b Bangunan-bangunan atau dari bagan kota yang dilestarikan karena mewakili prestasi khusus dalam suaru gaya sejarah terte tertentu Tolak ukur estetika ini dikaitkan dengan milai estetis kepahlawanan, ketokohan, politik budaya yang memilar dilihat dari nilai est bentuk, tataruan Bangunan yang mew gaya sejarah tertentu Tolak ukur estetika ini dikaitkan dengan milai estetis	- 13	CHECK
(Bangunan-bangunan satu bagian dari kora yang dilestandhan karean mensahili kalas ata balganan pada karya arcinektur yang mensahili ragam atau jenis yang openifik) (Bangunan-bangunan pada karya arcinektur yang mensahili ragam atau jenis yang spesifik) (Bangunan-bangunan pada karya arcinektur yang mensahili kalas atau jenis yang dilendungi karean mensahili kalas atau jenis kangunan yang dilendungi karean mensahili ketisa atau jenis kangunan-bangunan yang dilendungi karean mensahili ketisa atau jenis kangunan-bangunan yang seringgi. (Bangunan-bangunan di dekaranya bermakan untuk mempengaruhi kanya karya langka menikiki kan kangunan yang mensahili kangunan-bangunan di dekaranya satu dari jenisnya di kangunan-bangunan dari lingkungan perkotana yang menganan perkotana yang menganan dari lingkungan perkotana yang menganan dari lingkungan perkotana yang menganan dari lingkungan perkotana yang menganan perkotanan yang menganan hangan lingkan dan dara dara dari kerterut tolak untuk delepan peristiwa peri		LIST
atau bagian dari kota yang diletarakan karean mewakili satu belas atau jenis kitusus bangpanan yang colopy besperan Penekanan pada karya satishima yang mewakili ragam atau jenis yang opesifik). Kehtimewaan Diletarakan Diletarakan bagyana dari kot diletarakan bagyana yang mewakili ragam atau jenis yang opesifik). Kehtimewaan Diletarakan Diletarakan bagyana bagyana hangan dari kot diletarakan karean kehan atau jenis kangunan yang dilindongi karena memiliki keisima bangunan yang dilindongi karena memiliki keisima bangunan yang dilindongi karena memiliki keisima bangunan yang dilindongi karena mempengarahi karanan dari di bajan kota yang karena investusi di dalamnya siana mempengarahi kawasan-kawasan di dekanya, satu mempengarahi kawasan-kawasan di dekanya, satu menipakan contoh terakhit yang masih ada Karya langka menikan bangunan yang hanya satu dari penistrya, atau merupakan contoh terakhit yang masih ada Karya langka atau satu-satunya di dunia atau tidak dimiliki oleh daerah lain Kelangkaan yang mempengaruhi katau simbolis antau peristiwa bersejarah yang merupakan lokasi-lokasi bagi peristiwa-peristiwa bersejarah yang meristiwa bersejarah yang meristiwa bersejarah yang meristiwa peristiwa p	atau	A 40 10
kinosu bangunan yang cikinosu bangunan yang culup berperan Penekanan pada karya sarishekur yang mewakili ragam atau jenis yang spenifiki) Kehrime waan (Bangunan-bangunan rang yang dilindongi karena memikia keisama yang dilindongi karena memikia keisama yang dilindongi karena memikia keisama yang dilindongi kerimga yang dilindongi kerimga peringgi terma, terbasar pertama dan bebagainya, terbasar pertama dan bebagainya satu dari kempengarubi kawasan-kawasan di dekatanya, stan mempengarubi kawasan-kawasan di dekatanya, stan mempengarubi kawasan-kawasan di dekatanya stan kehaditanya berajakan contoh terakhir yang masih ada Karya langka atau satu-satunya di dunia atau tidak dimiliki oleh daerah lain Kelangunan-bangunan dati lingkungan perkotana yang mempakan lokasi-lokasi bagi peristiwa-peristiwa berajarah yang mempakan lokasi-lokasi bagi peristiwa-peristiwa berajarah yang mempakan baksi-lokasi bagi peristiwa-peristiwa berajarah yang meningungan perkotanan yang merupakan lokasi-lokasi bagi peristiwa-peristiwa berajarah yang meningungan perkotanan yang menyakan lokasi-lokasi bagi peristiwa-peristiwa berajarah yang meningungan perkotanan yang menyakan lokasi-lokasi bagi peristiwa-peristiwa berajarah yang meningungan perkotanan yang menyakan lokasi-lokasi bagi peristiwa-peristiwa berajarah yang penjati uterakhir yang masih da karya langka tau satu-satunya di dunia atau tidak dimiliki oleh daerah lain lain berapakan yang menjakan yang menjakan yang dalam yang penjatan yang menjatan yang menjakan yang berajarah yang penjatan yang tenjatan panganan lainnya kangangan perkotanan yang merupakan lokasi-lokasi bagi peristiwa-peristiwa peristiwa-peristiwa terdahulu dan sekarang cukungan	g tidak tidak	
kinsus bangusan yang cukup berperan Penekanan pada karya articiskus yang mewakili ragam ataw jenis yang spenifik) Kehtimewaan (Bangusan-bangusan yang dilindungi kapan dari kon dilestarikan kareas kelas atau jenis bangusan-bangusan rang yang dilindungi kareas memiliki keisimewaan memiliki keisimewaan memiliki keisimewaan memiliki keisimewaan dan di bagian kota yang keringgi. Memperkuat Citra Kawasan di dahamnya, atan mempengaruhi kawasan di dekannya, atan mempengaruhi kawasan di dekannya, atan mempengaruhi kawasan di dekannya, atan mempengaruhi kawasan di dekannya atau dari jenisnya dilindungi mempengaruhi kawasan di dunia atau satu-satunya di dunia atau di dunia atau satu-satunya di dunia atau satunya di dunia atau perkemban perkemban perkemban perkemban dunia dunia dunia dunia dunia dunia dunia du	jenis	
penekanan pada karya aratiristan yang mewakili kalas ata bagian dari koto dilestarikana etapi mewakili kalas ata bengunan yang dindungan yang dindungan yang dindungan yang dindungan yang teringgi karena memikili keisanan dan sebagainnya yang teringgi karena memakili keisanan dan sebagainnya yang teringgi karena dan sebagainnya yang teringgi karena dan sebagainnya yang teringgi karena dan sebagainnya yang teringgi bermakan dan sebagainnya yang teringgi bermakan dan sebagainnya yang dindungi bermakan dindungi baganan-bangunan yang dilindungi baganan-bangunan dan kempengaruhi kawasan-bangunan dilindungi baganan-bangunan dan kempengaruhi kamanan-bangunan yang bermakan contoh terakhir yang masih ada Karya langka dimiliki oleh daerah lain Kelangkaan (Bangunan-bangunan tala marupakan contoh terakhir yang masih ada Karya langka dimiliki oleh daerah lain Peranan Sejarah (Bangunan-bangunan perkotaan yang menyupakan lokasi-lokasi bagi peristiwa peristiwa peristiwa peristiwa peristiwa peristiwa peristiwa peristiwa bersajarah yang menyupakan lokasi-lokasi bagi peristiwa peristiwa bersajarah peristiwa	culcup	
penekanan pada karya aratiristan yang mewakili kalas ata bagian dari koto dilestarikana etapi mewakili kalas ata bengunan yang dindungan yang dindungan yang dindungan yang dindungan yang teringgi karena memikili keisanan dan sebagainnya yang teringgi karena memakili keisanan dan sebagainnya yang teringgi karena dan sebagainnya yang teringgi karena dan sebagainnya yang teringgi karena dan sebagainnya yang teringgi bermakan dan sebagainnya yang teringgi bermakan dan sebagainnya yang dindungi bermakan dindungi baganan-bangunan yang dilindungi baganan-bangunan dan kempengaruhi kawasan-bangunan dilindungi baganan-bangunan dan kempengaruhi kamanan-bangunan yang bermakan contoh terakhir yang masih ada Karya langka dimiliki oleh daerah lain Kelangkaan (Bangunan-bangunan tala marupakan contoh terakhir yang masih ada Karya langka dimiliki oleh daerah lain Peranan Sejarah (Bangunan-bangunan perkotaan yang menyupakan lokasi-lokasi bagi peristiwa peristiwa peristiwa peristiwa peristiwa peristiwa peristiwa peristiwa bersajarah yang menyupakan lokasi-lokasi bagi peristiwa peristiwa bersajarah peristiwa	atau	
keintimewaan (Bangunan-bangunan gelinku yang pendik) Keintimewaan (Bangunan-bangunan yang diindungi kerana tana pangunan hangunan kebagainya). Keintimewaan (Bangunan-bangunan yang diindungi kerana memiliki keintimewaan misalnya yang teringgi, teran, terbesar pertama dan sebagainya). Memperkunt Citra Kawasan (Bangunan-bangunan dan di bajan kora yang karena meranai di dalammya, akan mempengaruhi di dalammya, akan mempengaruhi di dalammya, akan mempengaruhi kawasa-kawasan di dekamya, sana mempengaruhi kawasa-kawasan di dekamya, sana mempengaruhi kawasa-kawasan di dekamya, akan mempengaruhi kawasa-kawasan di dekamya, sana mempengaruhi kawasa-kawasan di dekamya, sana mempengaruhi kawasa-kawasan di dekamya, akan mengengaruhi kawasa-kawasan di dekamya, sana mengengaruhi sana mengengaruhi kawasa-kawasan di dekamya, sana mengengaruhi kawasa-kawasan di dekamya, sana mengengaruhi kawasa-kawasan di dekamya, sana mengengaruhi kama kebatanya bermakan untuk mengipandan kanalasan kanalasan dan di langka di mengengaruhi kanalasan kana	yang	
mewskili ragan stars jenis yang spenifik) Dilestarikan Sangusan yang segatan bangusan yang dari kot disetarikan kangusan yang dilendungi kanena memiliki kerisme wasan memiliki kerisme wasan memiliki kerisme wasan memiliki kerisme wasan kebagainya). Memperkuat Citra Kawasan di dalamnya, sitan mempengaruhi kawasan kerisangi terinagi terinagi terinagi terinagi dilandungi memiliki kerisme wasan sebagainya). Mempengaruhi Zangusan bangusan dan di bagian kota yang kanena mempengaruhi kawasan kandidiranya bersalisan membengaruhi kawasan kandidiranya bersalisan membengaruhi meningkatana kandi dalamnya satu anjenisnya, arau merupakan contoh terakhir yang masih ada Karya langka atau satu-satunya di dunia atau tidak dimiliki oleh daerah lain Rangunan-bangunan dari lingkungan perkotanya meningkungan generupakan kalah satu satu-satunya di dunia atau tidak dimiliki oleh daerah lain Peranan Sejarah (Bangunan perkotanya meningkungan generupakan sebagai ikatan simbolis antan perkotanya meningkungan perkotanya	tidal:	
Keintimewaan (Bangunan-bangunan yang culup Sangunan-bangunan yang didindongi karena memiliki keintimewaan, misaknya yang teringgi teringa teringgi terina tebagainya). Memperkuse Cirra Kawasan Gi dalamnya, sina mempengarubi kawasan-kawasan di dekamnya, sina menjegian di selamnya menjegian kana menjegi	cultup	
Keintimewaau (Bangusan-bangusan yang diindungi kerisimewaan memiliki keisimewaan, misahya yang teringgi terus, terbesas pertama dan sebagainya). Memperkuat Citra Kawasan (Bangusan-bangusan dan di bagian kota yang diindungi set memiliki keisimewaan, misahya yang teringgi, terus, terbesas pertama dan sebagainya). Memperkuat Citra Kawasan (Bangusan-bangusan dan di bagian kota yang diindungi set memiliki keisimewaan dan di bagian kota yang karena investasi di dalamnya, aksa mempengarubi kawasan di delamnya, aksa mempengarubi kawasan kawasan di delamnya, aksa mempengarubi kawasan kawasan di delamnya, aksa mempengarubi kawasan kawasan di delamnya, aksa mengengarubi kawasan di delamnya aksa dan citra lingkungan kekitanya dari pensanya, atau merupakan control kara lingkungan kawasan di delamnya atau sama-samnya di dunia atau sama-samnya di dunia atau idak dimiliki oleh daerah lain Peranan Sejarah (Bangunan-bangunan dari lingkungan pensangan	-	
Keintimewaan (Bangman-bangman ruang yang diinchongi kareen memiliki keintimewaan, misalaya yang teriningi, tertus, terbesas pertama dan sebagaianya yang teriningi, tertus, terbesas pertama dan sebagaianya. Memperkuat Citra Kawasan (Bangman-bangman dan di bagian kora yang kareena menalai di dalamanya, alam mempengaruhi kawasan dan tebadasaya bermakan meningiatkan kanisias dan citra lingkungan bermakan meningiatkan kanisias dan citra lingkungan tekitaraya hanya satu dari penisnya, atau menupakan contoh terakhir yang masih ada Karya langka dimiliki oleh daerah lain (Bangman-bangman dari lingkungan perkortana yang menyakan lokasi- lokasi bagi peristiwa- peristiwa yang menyakan lokasi- lokasi bagi peristiwa- peristiwa bersejarah yang mening untuk dilestarakan sebagai ikatan simbolis antas peristiwa peristiwa- peristiwa bersejarah yang mening untuk dilestarakan sebagai ikatan simbolis antas peristiwa bersejarah yang dalamanan matan dari bana menyakan Cukup Berperan Tidak Terwakili Berperan Estetika Berperan Tidak Terwakili Estetika Bangman-bangman tana dari bangman tana dari bangman tana perkisiwa yang menyakan sebagai ikatan simbolis antas peristiwa sepainah yang menima untuk dilestarakan sebagai ikatan simbolis antas peristiwa yang menja menyakan perkistiwa- peristiwa bersejarah yang dilestarikan kangan perkisiwa peristiwa peristiwa peristiwa peristiwa peristiwa peristiwa peristiwa pangman Tidak Terwakili Berperan diantara ni dengan peristiwa peristiwa pangman tana perkisi tertum tolak dan nilai- nilakungan penganan tana perkisi bangman perkemban Manado kepahawanan, kejuangan bangsa I ketokohan, politik budaya yang menja nilai kejejarah panasional dan daer managman tana perkisi bangan panasional dan daer managman bangman tana perkisi bangman panasional dan daer managman bangman tana perkisi bangman panasional dan daer managman bangman dari dan daer managman bangman dari dan daer managman bangman dari dan daer managman dari dan daer managman dari dan daer managman dari dan daer managman dari dan daer managm	yang	¥
Keintimewaan Changonaa-bangonaan yang tidak dilindungi yang dilandungi karena memiliki karisimewaan, minalaya yang teringgi teringgi teringgi teringgi teringgi teringgi teringgi teringgi teringa teringgi teringgi teringgi teringgi teringgi teringgi teringa tebagaianya. Dilindungi Bangonan-bangonan dan di bagian kota yang karena interingi diahamaya, atan mempengaruhi kawasan di dekamaya, atan mempengaruhi kawasan umuk meningkatkan kualisa dan cira lingkungan sekitanya bermakan umuk meningkatkan kualisa dan cira lingkungan sekitanya satu dari jenisanya, atan menupakan contoh terakhir yang masih ada Karya langka atau satu-satunya di dunia atau tidak dimiliki oleh daerah lain Peranan Sejarah (Bangunan-bangunan tari tingkungan perkotana yang menupakan lokasi-lokasi bagi peristiwa-peristiwa bersejarah yang menupakan lokasi-lokasi bagi peristiwa-peristiwa terdahnlu dan sekarang Cukup Berperan Cukup Berperan diantara mingkungan perkotana yang menupakan lokasi-lokasi bagi peristiwa-peristiwa terdahnlu dan sekarang Cukup Berperan diantara mingkungan perkotana yang menupakan lokasi-lokasi bagi peristiwa-peristiwa terdahnlu dan sekarang Cukup Berperan diantara mingkungan perkotana yang menupakan cinda diantara mingkungan perkotana yang menupakan lokasi-lokasi bagi peristiwa-peristiwa terdahnlu dan sekarang Cukup Berperan diantara mingkungan perkotana yang menupakan diantara mingkungan perkotanan yang menupakan diantara mingkungan perkemban kangan perkemban kanga		- 71
Kelangkaan Cakup langka atau satu-atau pang hanya satu dari langkungan sekarang mengkatan contoh terakhir yang masih ada Karya langka atau satu-atau pang hanya satu dari langkang nerikita satu tidak dimiliki oleh daerah lain		
ruang diindongi karena memiliki kerimme maniliki kawasan dan di bagian kota yang maniliki kerimme maniliki kawasan-kangunan mempengaruhi kawasan-kawasan di dekamaya, atau mengaruhi kawasan-kangunan kehadasan kasinas dan citra lingingan bekitaraya bermakas meningkatan kasinas dan citra lingingan banyas attu dari meningkatan contoh terakhir yang masih ada Karya langka attu satu-ataunya di dunia atau tidak dimiliki oleh daerah lain lain dari lingkungan perkotanan yang menupakan lokasi-lokasi bagi peristiwa-peristiwa bersejarah yang meningkan sebajarah kangunan berdotana yang menupakan lokasi-lokasi bagi peristiwa-peristiwa bersejarah yang meningan kerdahlu dan sekarang Cukup Berperan dindunian atau dari bagian kota yang menihakan sebagai ikatan simbolis antau perkotanan yang menupakan lokasi-lokasi bagi peristiwa-peristiwa bersejarah yang menihakan sebagai ikatan simbolis antau perkotanan yang menupakan lokasi-lokasi bagi peristiwa-peristiwa bersejarah yang dilestariran karena mewakalit prestasi khusus dalam suatu gaya sejarah tertentu Tolak ukur gang menupakan nangan menupakan menupakan dari bagian kota yang menja nilai kerjarahan yang dilestariran karena mewakalit prestasi khusus dalam suatu gaya sejarah tertentu Tolak ukur gasa kota yang menja nilai kerjarahan yang menihakan perkemban manado dan nilai-nilai kerjarah yang menja nilai kerjarah yang menja nilai kerjarahan panasional dari perkemban kanado dan nilai-nilai kerjarah yang menja nilai kerjarahan panasional dari dan dari bagian kota yang menja nilai kerjarahan panasional dari dan dari bagian kota yang menja nilai kerjarahan panasional dari dan dari bagian kota yang menja nilai kerjarahan yang menilai kerjarahan panasional dari dan dari dari dari dari dari dari dari dari	CORNE	
diindongi karena memiliki keisimewasa, misalaya yang teringgi, terta, terbesar pertama dan terbasar pertama pertama dan terbasar pertam	karena	
keisimewaan, miaalaya yang teringgi. Memperkust Citra Kawasan (Bangusan-bangusan bagian kota yang karena investian) di dalampan, akan mempengarubi di dalampan, akan mempengarubi kawasa kawasan di dekampan atau dari bagian kota yang karena investian di dekampan, akan mempengarubi kawasa kawasan di dekampan atau dari bagian kota yang menjadikatian kadinas dan citra kingkangan bagian kawasan kawasan di dekampan bangusan bagian kota yang hanya satu dari meningkatian kadinas dan citra kingkangan bagian kamasan bagian kota yang hanya satu dari pentangan bagian kota yang hanya satu dari pentangan bagian kota yang menjangkatian kadinas dan citra kingkangan bagian kota yang menjangkatian kadinas dan citra kingkangan bagian kota yang menjangkatian kadinas dan citra bermahas sonik men koalitas kawaan di dalam jumlah cukup banyak diunia atau tidak dimiliki oleh daserah lain Peranan Sejarah (Cukup langka Menggunakan salah sasitektur yang masil atau satu-satunya di dunia atau tidak dimiliki oleh daserah lain Peranan Sejarah (Bangunan-bangunan dari lingkungan perkotanan yang menjanjakan lokasi-lokasi bagi peristiwa-peristiwa bersijarah yang penting untuk dilestrakna sebagai ikatan simbolis antau perkembangan kota yang menjanikan salah sasitektur yang masil atau dari bagian kota yang menjanikan salah sasitektur yang masil mulai-dikakna sebagai ikatan simbolis antau perkembangan kota yang menjanikan salah sasitektur yang masil katau dipunakan bangunan lainnya Manado Berperan diantara ni dengan perkemban Manado, kepahlawanan, kejuangan banga I ketokohan, politik budaya yang menja ningan yang mengan yang men	roang.	
misalaya yang teringgi, terusa, terbesar pertama dan sebagainya). Memperkusa Citra Kawasan (Bangunan-bangunan dan di bagian kota yang yang kanesa investusi di dalamnya, akan mempengarubi kawasa-kawasan di dekamnya, atau kenengizadan kondunan mengengarubi kawas-kawasan di dekamnya beramkan meningkadana kondunan meningkadana di keberah meningkadana contoh terakhir yang masih ada Karya langka atau satu-ataunya di dunia atau tidak dimiliki oleh daerah lain Peranan Sejarah (Bangunan-bangunan dari langkungan pentintuan yang merupakan lokasi bagi peristiwa-peristiwa bersejarah yang penting untuk dilestarikan sebagai ikaran simbolis antas peristiwa penistiwa penistiwa penistiwa bersejarah yang menipakan dikakungan perkemban yang menupakan bangunan lainanya dilestarikan kebagai kota yang menipakan dikakungan perkemban yang menupakan lokasi bagi peristiwa-peristiwa penistiwa penistiwa yang dilestarikan kebagai kota yang dilestarikan kebagai kota yang dilestarikan kebagai kota yang menja nilai kesejaran kota yang dilestarikan karena mewakali prestasi khusus dalam yang menjan banga laka dari dari dari dari dari dari dari dar		4
reforage pertama dan sebagainya). Memperkuat Citra Kawasan Ganganan-banguasan banguasan-banguasan dan di bagian kota yang kamana atau dari banguasan lainnya Manado dari lingkungan perkoraban yang menupakan lokasi-lokasi bagi peristiwa-peristiwa bersejarah yang penting untuk dilestarikan sebagai ikatan simbolis antan perkoraban panguasan lainnya Manado dan nilai-nilai kepian banguasan banguasan lainnya Manado dan nilai-nilai kepian banguasan banguasan lainnya Manado dan nilai-nilai kepian banguasan lainnya di Kota Manado dan nilai-nilai kepian banguasan banguasan dangan perkemban Manado dan nilai-nilai kepian banguasan		
Memperkust Citra Kawasan (Bangusan-bangusan dan di bajain kota yan mempengaruki di dalamnya, akan mempengaruki izawan-kawasan di dekamya, atan mempengaruki meningkatkan kualina dan dari kualina dan dirah ilingkangan sekitannya Kelangkaan (Bangunan-bangunan dari kapan dimiliki oleh daerah lain Peranan Sejarah (Bangunan-bangunan dari lingkungan dirakili oleh daerah lain Peranan Sejarah (Bangunan-bangunan dari lingkungan gerekotaan yang merupakan contoh terakhir yang masih ada karya langka atau satu-satunya di dunia atau tidak dimiliki oleh daerah lain Peranan Sejarah (Bangunan-bangunan dari lingkungan gerekotaan yang merupakan lokasi- lokasi bagi peristiwa- peristiwa bersejarah yang meninguntuk dilestarikan sebagai ikaran simbolis antas peristiwa terdahulu dan sekarang Cukup Berperan Cukup Berperan Cukup Berperan Cukup Berperan Cukup Berperan Berperan diantara nil dengan peristiwa peristiwa terdahulu dan sekarang Tidak Terwakili Berperan Berperan diantara nil dengan peristiwa peristiwa peristiwa peristiwa peristiwa peristiwa terdahulu dan sekarang Tidak Terwakili Berperan Tidak Terwakili Bangunan-bangunan katena mewakili Cukup Terwakili Bangunan yang menja nilai kesejaraha yang meniamennya sekananennya memennya Qhangan memennya Qhangan mennanya Qhangan mennany		
Memperkuat Cistra Kawasan (Bangusan-bangusan dan di bajain kota yan mempengarubi di dahamnya, akan mempengarubi kawasan kawasan di dekamnya, akan mempengarubi kawasan kantan mempengarubi meningkadan kunima dan dan dara meningkadan (Bangunan yang hanya satu dari jenisaya, atau merupakan contoh terakhir yang masih ada Karya langka dimiliki oleh daerah lain Peranan Sejarah (Bangunan-bangunan dari lingkungan perkotaan yang merupakan kantan lain Peranan Sejarah (Bangunan-bangunan dari lingkungan perkotaan yang merupakan kantan perkotaan yang merupakan kantan perkotaan yang merupakan kantan lain Cukup Berperan Tidak berperan teh sejarah dengan perkotaan yang merupakan kota yang dilestarikan kangan karean mempekuat iani diri dengan peristiwa peristiwa peristiwa peristiwa peristiwa peristiwa peristiwa peristiwa kejuangan manado dan nilai- niakupan lokal atau kukusanya di Kota Manado kepan peristiwa pangian dan daer memmenkuat iani diri dengan peristiwa pangian dan daer memmenya sejarah tentur tolak berperan dinatara nil dengan peristiwa dan sekarang Cukup Berperan Berperan dinatara nil dengan peristiwa pangian dan daer memmenya sejarah tentur tolak berperan dengan peristiwa peristiwa pangian dan daer	roang	
Kelangkaan Cukup langka Mempengarubi bagiaa kota yang kacean arcentai di dalammya. akan mempengarubi Cukup langka Mempengarubi Sangusan-bangusan bagiaa kota yang kelatanya bermakan meningkatkan keningkatkan keningkatkan keningkatkan kelatanya bermakan meningkatkan kelatanya bagiaa kota yang potensi dan keber mempengarubi kertahi kelatan bagiaa kota yang potensi dan keber mempengarubi kertahi kelatan bagiaa kota yang potensi dan keber mempengarubi kertahi kelatan bagiaa kota yang potensi dan keber mempengarubi kertahi kelatan bagiaa kota yang potensi dan keber mempengarubi kertahi kelatan kelatan dari kelatan kelatan dari bagian kota yang menjan kota yang menjan kota yang menjan kota yang menjan kota yang dilestarikan kelatan kel		
Kelangkaan Cukup langka Mempengarubi bagiaa kota yang kacean arcentai di dalammya. akan mempengarubi Cukup langka Mempengarubi Sangusan-bangusan bagiaa kota yang kelatanya bermakan meningkatkan keningkatkan keningkatkan keningkatkan kelatanya bermakan meningkatkan kelatanya bagiaa kota yang potensi dan keber mempengarubi kertahi kelatan bagiaa kota yang potensi dan keber mempengarubi kertahi kelatan bagiaa kota yang potensi dan keber mempengarubi kertahi kelatan bagiaa kota yang potensi dan keber mempengarubi kertahi kelatan bagiaa kota yang potensi dan keber mempengarubi kertahi kelatan kelatan dari kelatan kelatan dari bagian kota yang menjan kota yang menjan kota yang menjan kota yang menjan kota yang dilestarikan kelatan kel	dan	
dan 6 bagan kota yang yang karasa merentah di dalamnya, akan mempengarubi kawaan-kawaan di dekamnya, akan kebadicataya bermakasa membe meningkatkan koaliasa dan citra lingkangan sekitannya atau kebadicataya bermakasa membe meningkatkan koaliasa dan citra lingkangan sekitannya atau merupakan contoh terakhir yang masih ada Karya langka atau satu-satunya di dunia atau tidak dimiliki oleh daerah laim Peranan Sejarah (Bangunan yang menupakan lokasi-lokasi bagi peristiwa-peristiwa bersejarah yang menupakan lokasi-lokasi bagi peristiwa-peristiwa bersejarah yang menupakan lokasi-lokasi bagi peristiwa-peristiwa terdahulu dan sekarang Cukup Berperan Tidak berperan teha sejarah dengan niangunan liannya Manado nangunan liannya menupakan dikasi-lokasi bagi peristiwa-peristiwa terdahulu dan sekarang Cukup Berperan Tidak Terwakili Banguna perkemban Manado dan nilai-nilak kenjan tingkat nasional dan munuk memperkuntah mangunan lakupan lokasi-lokasi bagi peristiwa peristiwa terdahulu dan sekarang Tidak Terwakili Bangunan yang menja mungan dilestarikan kangunan lainnya Manado dan nilai-nilak peristiwa terdahulu dan sekarang Cukup Berperan Tidak Terwakili Bangunan yang menja nilai kesejarah nyang dilestarikan kangunan lainnya Manado dan nilai-nilak peristiwa terdahulu dan sekarang Cukup Berperan Extetika Bangunan yang menja nilai kesejarah nyang menja nilai kesejarah nya	tidak:	
dan 6 bagan kota yang yang kanesa menghan sahahan di dalamnya, akan mempengarubi kawan-kawasan di dekamya, akan kebadiratnya bermakas untuk meningkatkan koalias dan cira lingkangan sehitanya wang hanya satu dari jenisnya, atau merupakan contoh terakhir yang masih ada Karya langka atau satu-ataunya di dunia atau tidak dimiliki oleh daerah lain Peranan Sejarah (Bangunan yang menupakan lokasi-lokasi bagi peristiwa peristiwa peristiwa peristiwa peristiwa terakhir wang mani kang merupakan contoh terakhir yang masih ada karya langka atau satu-ataunya di dunia atau tidak dimiliki oleh daerah lain Peranan Sejarah (Bangunan-bangunan dari lingkungan perkotanan yang merupakan lokasi-lokasi bagi peristiwa-peristiwa bersajarah yang mening untuk dilestarikan sebagai ikaran simbolis ankan perkotanan yang merupakan lokasi-lokasi bagi peristiwa-peristiwa terdahulu dan sekarang Cukup Berperan Cukup Berperan Cukup Berperan Cukup Berperan Cukup Berperan Extetika Cukup Berperan Tidak Terwakili Berperan diantara di dengan peristiwa yang menja hanga nala saila kasi-parah yang menja hanga nala najan hangan nalan yang mengan perkobangan Kota nilai-nilai kenjarah yang penjak yan	wasan	
di dalamnya, akan mempengaruhi kawan-kawasan di dekanya. Awan-kawasan di dekanya bernaka banda meningkatan banda meningkatan kanisa dan citra lingkangan zekitarnya meningkatan kanisa dan citra lingkangan zekitarnya meningkatan kanisa dan keber mempengaruhi keraman bangan kora yang potensi dan keber mempengaruhi serta bermaka suntu meningkatan kanisa di sekitarnya meningkatan banjasa kora yang potensi dan keber mempengaruhi serta bermakan suntuk meningkatan suntuk meningkatan contoh terakhir yang masih ada Karya langka dimiliki oleh daerah lain Peranan Sejarah (Bangunan-bangunan dari lingkungan perketahan yang menupakan lokasi-lokasi bang peristiwa persejarah yang penting untuk dilestrakina sebagai ikatan simbolis antas perketahan yang menupakan bangan Kota nilai-nilai kepangan perketahan yang peristiwa bersejarah yang penting untuk dilestrakina sebagai ikatan simbolis antas peristiwa persejarah yang penting untuk dilestrakina sebagai ikatan simbolis antas peristiwa persejarah yang menjama berdahlu dan sekarang Extetika Extetika Extetika Extetika Extetika Cukup Berperan Tidak Terwakili Berperan diantara nil dengan peristiwa yang menja nilai kerjarah yang menja	di	
mempengarubi kawasan di dekanya satua kebadanya bermaksa meningkatan kushasa dan keber mengengatakan kashasa dan cira lingkangan kalasa dan dari pensaya, atau menyakan contoh terakhir yang masih ada Karya langka atau satu-satunya di dunia atau tidak dimiliki oleh daerah lain Peranan Sejarah (Bangunan-bangunan dari lingkungan perkotanan yang menyakan iokasi-lokasi bagi peristiwa-peristiwa bersajarah yang penting untuk dilestrakha sebagai ikatan simbolis antas peristima-peristima bersajarah yang menjahan kedilestrakan sebagai ikatan simbolis antas peristima perkotanan yang menyakan iokasi-lokasi bagi peristiwa-peristiwa bersajarah yang penting untuk dilestrakha sebagai ikatan simbolis antas peristima sebagai ikatan dari bagain kota sebagai sebagai sekatang sebagai satu sebag	dan	
dekawaya bermakoa meningkatan kualisa dan dingkangan kalisa dan dingkangan kalisa dan dingkangan yang hanya satu dari pensaya, atau menupakan contoh terakhir yang masih ada Karya langka atau satu-satunya di dunia atau tidak dimiliki oleh daerah lain Benganah naganan dari lingkungan perkotaan yang menjahan lingkungan perkotaan yang menyakan lokasi-lokasi bagi peristiwa-peristiwa bersajarah yang penting untuk dilestarikan sebagai ikatan simbolis antas peristiman sebagai ikatan simbolis antas peristima sebagai ikatan dari berenat tolak ultur memperkuntan dan daera memperkuntan simbolis antas peristima sebagai ikatan dari berenat tolak ultur sebagai sebagaan se	karena	
kebadiratnya bermaksa uembe meningkatkan kualias dan cira lingkungan sekitarnya Kelangkaan (Bangunan yang hanya satu dari jenisnya, atau merupakan contoh terakhit yang masih ada Karya langka atau satu-ataunya di dunia atau tidak dimiliki oleh daerah lain Peranan Sejarah (Bangunan-bangunan dari lingkungan perkotanan yang merupakan lokasi-lokasi bagi peristiwa-peristiwa bersajarah yang mening untuk dilestarikan sebagai ikaran simbolis antau perkotanan yang merupakan lokasi-lokasi bagi peristiwa-peristiwa bersajarah yang mening untuk dilestarikan sebagai ikaran simbolis antau situ-daya yang menjakan salah sanisih terakhit yang masih angunan linnya Manado Cukup Berperan Cukup Berperan Cukup Berperan diantara ni dengan perkotanan salah sanish terakhit yang menish dengan perkotanan yang merupakan lokasi-lokasi bagi peristiwa-peristiwa bersajarah yang menjukan diantan dari dangan perkotanan yang menjukan salah sanish wang pening untuk dilestarikan sebagai ikaran simbolis antau perkotanan dari dangan perkotanan dari dangan perkotanan dari dangan perkotanan dari dangan perkotanan dangan perkotanan dari dangan perkotanan dari dangan perkotanan dangan perkotanan dari dangan perkotanan dari dangan perkotanan dangan perkotanan dangan dangan perkotanan dangan dang	ngaruhi	
meningkatkan koal cira kingkangan di sekinan bagan koa yang potenti dan keber mempengarabi berankan sonki men koalian kanan	toestolic	
Kelangkaan (Bangunan yang hanya satu dari jenisaya, atau menupakan contoh terakhir yang matih ada Karya langka atau satu-satunya di dunia atau tiaki dimiliki oleh daerah lain Peranan Sejarah (Bangunan-bangunan dari lingkungan perkoran yang menupakan lokasi-lokasi bag peristiwa-peristiwa bersejarah yang menupakan lokasi-lokasi bag peristiwa-peristiwa bersejarah yang menupakan salah satu dingka menupakan lokasi-lokasi bag peristiwa-peristiwa bersejarah yang menupakan lokasi-lokasi bag peristiwa-peristiwa bersejarah yang menupakan salah satu dingkungan perkoranan yang menupakan lokasi-lokasi bag peristiwa-peristiwa bersejarah yang pentupakan salah satu dingkungan perkoranan yang menupakan lokasi-lokasi bag peristiwa-peristiwa bersejarah yang menupakan lokasi-lokasi bag peristiwa-peristiwa sebagai ikatan simbolis antan perkoranan karang dilestarikan sebagai lokasi bag peristiwa sebagai ikatan simbolis antan perkoranan perkoranan perkoranan peristiwa janisan dilakan sekarang Cukup Berperan Cukup Berperan Cukup Berperan diantara nil dengan peristiwa janisan dari dari dari dari dari dari dari dari	an cara	
Kelangkaan (Bangunan yang hanya satu dari jenisnya, atau merupakan conton terakhir yang masih ada Karya langka atau satu-satunya di dunia atau tidak dimiliki oleh daerah lain Peranan Sejarah (Bangunan-bangunan dari lingkungan perkoranan yang merupakan saha satu dipunakan yang merupakan bangunah dilestarikan sebagai ikaran simbolis antas peristiwa peristiwa peristiwa peristiwa peristiwa bersejarah yang menjakan sebagai ikaran simbolis antas perkoranan dari disekarang Cukup Berperan Cukup Berperan Cukup Berperan Cukup Berperan Cukup Berperan Extetika Berperan diantara di dengan perkoranan dari di dari di dunia dari di dengan perkemban danado dan nilai-ni kawan di dunia dari dari dunia dari dari di dunia dari di dun	dan	
Kelangkaan (Bangunan yang hanya satu dari jenisnya, atau merupakan conton terakhir yang masih ada Karya langka atau satu-satunya di dunia atau tidak dimiliki oleh daerah lain Peranan Sejarah (Bangunan-bangunan dari lingkungan perkoranan yang merupakan saha satu dipunakan yang merupakan bangunah dilestarikan sebagai ikaran simbolis antas peristiwa peristiwa peristiwa peristiwa peristiwa bersejarah yang menjakan sebagai ikaran simbolis antas perkoranan dari disekarang Cukup Berperan Cukup Berperan Cukup Berperan Cukup Berperan Cukup Berperan Extetika Berperan diantara di dengan perkoranan dari di dari di dunia dari di dengan perkemban danado dan nilai-ni kawan di dunia dari dari dunia dari dari di dunia dari di dun	karena	36
Kelangkaan (Bangunan yang hanya satu dari jenisnya, arau merupakan contoh terakhir yang masih ada Karya langka atu asari-asanuya di dunia atau tidak dimiliki oleh daerah lain Peranan Sejarah (Bangunan -bangunan dari lingkungan perkenban yang menupakan selah si menupakan contoh terakhir yang masih ada Karya langka dimiliki oleh daerah lain Peranan Sejarah (Bangunan-bangunan dari lingkungan perkenban yang merupakan basi-lokasi bagi peristiwa-peristiwa peristiwa kepuangan likaran simbolis antae peristiwa peristi	sangat	
Kelangkaan (Bangman yang hanya satu dari jenisnya, atau merupakan contoh terakhir yang masih ada Karya langka atau satu-satunya di dumia atau tidak dimiliki oleh daerah lain Peranan Sejarah (Bangman-bangman Jidak Berperan (Bangman-bangman Jinnya Manado dan jilaninya Manado dan sekarang Berperan diantara mingkungan perkotanan yang merupakan lokasi-lokasi bagi peristiwa-peristiwa bersejarah yang penting untuk dilestraikan sebagai ikatan simbolis antas perkotana dan sekarang Cukup Berperan Cukup Berperan Berperan diantara nil dengan peristiwa yang dilestraikan sebagai ikatan simbolis antas peristiwa yang dilestraikan sebagai ikatan simbolis antas peristiwa peristiwa yang dilestraikan sebagai ikatan simbolis antas peristiwa yang dilestraikan sebagai dan sekarang Cukup Berperan Extetika Etetika Derperan diantara nil dengan peristiwa yang dilestraikan sebagai nilai ketejarah myang dilak peristiwa yang menja nilai ketejarahan yang dilakan dilai dilai dari nilai estetia dari dilai estetia dari dilai estetia dari dil	CONTRACTOR	
Kelangkaan (Bangunan yang hanya satu dari jenisaya, atau merupakan contoh berakhir yang masih ada Karya langka atau satu-satunyadi dunia atau tidak dimiliki oleh daerah lain Peranan Sejarah (Bangunan-hangunan dari lingkungan perkotaan yang merupakan lokasi- lokasi bagi peristitwa- peristikan sebagai ikatau simbolis antau peristikan sebagai ikatan simbolis antau bangan peristikan dengan nilai seteis bentuk, tatanua omamennya omaman sata sistektur yang menja omamennya		
hanya satu dari jenisnya, atau merupakan contoh terakhir yang masih ada Karya langka atau satu-satunya di dunia atau tidak dimiliki oleh daerah lain Peranaa Sejarah (Bangunan-bangunan dari lingkungan perkotanan yang merupakan lokasi-lokasi bagi peristiwa-peristiwa bersejarah yang penting untuk dilestratikan sebagai ikatan simbolis antan perkotanan serakhun dan sekarang Cukup Berperan (Dangunan perkotanan yang merupakan lokasi-lokasi bagi peristiwa-peristiwa bersejarah yang penting untuk dilestratikan sebagai ikatan simbolis antan perkotanan serakhun dan sekarang Cukup Berperan Berperan diantara nil dengan peristiwa yang terbahan pangsa lukun perkotanan dan dan dan dari dan dari dan sekarang dilestratikan katan perkotanan atau dari bagian kota yang dilestratikan karena mewakili prestasi khusus dalam suatu gaya sejarah teretuk Tolak ukur estetika ini dikaitkan dengan nilai estetis dari dan dari dan mamanya gitaka mana gaya sejarah teretuk tolaku uku bangsa Bangsa I ketokohan politik budaya yang menja nilai ketejarahan yang menja nilai ketejarahan yang dilestratikan karena mewakili prestasi khusus dalam suatu gaya sejarah teretuk tolak ukur destetika ini dikaitkan dengan nilai estetis dalah dari dan	tu gaya	
jemisnya, atau merupakan contoh terakhir yang masih ada Karya langka atau satu-satunya di dunia atau tidak dimiliki oleh daerah lain Peranan Sejarah (Bangunan-bangunan dari lingkungan yang menjamban perkotaan yang merupakan lokasi bajeristiwa-peristiwa bersejarah yang peristiwa bersejarah yang peristiwa peristiwa peristiwa peristiwa peristiwa peristiwa peristiwa peristiwa peristiwa bersejarah yang menupakan lokasi bajarah dengan pertupakan lokasi lain di ketau di gunakan perkotanan yang menupakan lokasi bajarah dengan perkotanan yang menupakan lokasi sajarah dengan perkotanan yang menupakan lokasi sajarah dengan peristiwa sebagai ikaran simbolis antau di puntuk dilestarikan sebagai likaran simbolis antau peristiwa p		
menupakan contoh terakhir yang masih ada Karya langka datu satu-satunya di dunia atau tidak dimiliki oleh daerah lain Peranan Sejarah (Bangunan-bangunan dari lingkungan perkoranan yang menupakan lokasi-lokasi bagi peristiwa-peristiwa bersejarah yang penting untuk dilestratikan sebagai ikatan simbolis antan perkoranan serakhun dan sekarang Cukup Berperan Cukup Berperan Extetika Berperan diantara nil dengan neristiwa yang dilestratikan kapunan atau dari bagian kota yang dilestratikan kapunan terakhun dan sekarang Extetika Extetika Cukup Terwakili Berperan diantara nil dengan peristiwa yang dilestratikan kapunan atau dari bagian kota yang dilestratikan karena mewakili prestasi khusus dalam suaru gaya sejarah teretu Tolak ukur estetika ini dikaitkan dengan nilai estetis dengan yang menja nilai kerjaran yang menja nilai kerjaran yang menja nilai kerjarahan yang nilai ke	gava	
ada Karya langka atau satu-satunya di dunia atau tidak dimiliki oleh daerah lain Peranan Sejarah (Bangunan-bangunan dari lingkungan perkoranan yang merupakan lokasi-lokasi bang peristiwa-peristiwa bersejarah yang penting untuk dilestratikan sebagai ikatan simbolis antar perkoranan serahulu dan sekarang Cukup Berperan Cukup Berperan diantara nil dengan perkemban danado dan nilai-nilai kepelar tingkar nasional da untuk mempekust bangsa Berperan diantara nil dengan peristiwa yang didestarikan dana sekarang Cukup Berperan Cukup Berperan Estetika Berperan diantara nil dengan peristiwa yang didak sengan peristiwa yang tingkar nasional da untuk mempekust bangsa kota walia peristiwa yang menja nilai kesejarah pangsa likatan dari bagian kota walia perkemban kanado dan nilai-ni kawan lokal atau kangan peristiwa yang menja nilai kesejarah pangsa likatan dari bagian kota walia perkemban kanado dan nilai-ni kawan dana dara perkemban mana dari bagian kota walia perkemban kanado dan nilai-ni kawan dana dara perkemban kanado dana nilai-ni kawan dana dara perkemban kana	alam	4
atau satu-tatunya di dunia atau idak dimiliki oleh daerah lain Peranan Sejarah (Bangunah-bangunan dari lingkungan perkotaan yang menyakan lokasi-lokasi bagi peristiwa-peristiwa bersejarah yang penting untuk dilestarikan sebagai ikatan simbolis antaa peristiwa terdahulu dan sekarang Cukup Berperan Cukup Berperan Cukup Berperan Berperan diantara ninka tau dari bagian kota yang dilestarikan karena mewakili prestasi khusus dalan suaru gaya sejarah ternetu Tolak ukupa dengan peristiwa yang menja nilai kesejarah yang dilestarikan karena mewakili prestasi khusus dalan suaru gaya sejarah tertentu Tolak ukur estetika ini dikatikan dengan nilai estetis dengan yang menja nilai kesejarahan yang dilestarikan karena mewakili Cukup Terwakili Bangunan yang menja nilai kesejarahan yang tidak masa gaya sejarah tertentu Tolak ukur estetika ini dikatikan dengan nilai estetis	tidak	
dimiliki oleh daerah lain Peranan Sejarah (Bangunan-bangunan dari lingkungan perkotaan yang menja merupakan lokasi-lokasi bagi peristiwa-peristiwa bersejarah yang pentibana perkotaan yang menjakan lokasi-lokasi bagi peristiwa-peristiwa bersejarah yang pentibana sosial. budaya yang ringkatan simbolis antaa peristiwa terdahulu dan sekarang Cukup Berperan Cukup Berperan Berperan diantara ni dengan peristiwa yang dilestarikan mewakili prestasi khusus dalam sanatu dari bagian kota yang dilestarikan mewakili prestasi khusus dalam suaru gaya sigarah terentu Tolak ukur estetika ini dikatikan dengan lai estetis dan peristikan indikatikan dengan nilai estetis dan peristiwa yang menja nilai kesejarahan panga laketokohan, politika dan daera memperkusat sai dini Bangunan yang tidak masa gaya sejarah terte dilihat dari nilai estetis dan peristika in dikatikan dengan nilai estetis dari dari kataruan omamennya (banguna yang memia nilai kataruan omamennya (banguna yang memia nilai estetis dari dalam dari dari dari kataruan omamennya (banguna yang memia dari 50 tahun)	COMMON CO.	
Peranan Sejarah (Bangunan-bangunan dari lingkungan perkenbangan kotasi lingkungan perkenbangan yang merupakan lokasi bang peristiwa- peristiwa bersejarah yang menjakan lokasi bang peristiwa- peristiwa bersejarah yang penting untuk dilestarikan sebagai ikatan simbolis antas peristiwa terdahulu dan sekarang Cukup Berperan Cukup Berperan Cukup Berperan Berperan diantara nil dengan peristiwa yang tengan peristiwa y	tu gaya	
Peranan Sejarah (Bangunan-bangunan (Bangunan)		
Peranas Sejarah (Bangunan-bangunan dari lingkungan perkoraan yang menjambalan lokasi-lokasi bagi peristiwa-peristiwa bersejarah yang penting untuk dilestarikan sebagai ikatan simbolis antas peristima terdahulu dan sekarang Cukup Berperan Cukup Berperan Berperan diantara nii dengan peristiwa kepuangan peristiwa kejuangan lidonesia, ketokohan sosial, budaya yang nenjambala sekarang Cukup Berperan Cukup Berperan Berperan diantara nii dengan peristiwa yang dan isata perkemban Manado dan nilai-ni cakupan lokal atau ke khusunya di Kota Manado dan nilai-ni cakupan lokal atau ke khusunya di Kota Manado dan nilai-ni dengan peristiwa yang denjambanga I ketokohan, politik budaya yang menja nilai kejejaraha per dengan peristiwa yang denjambanga I ketokohan, politik budaya yang menja nilai kejejaraha per dengan peristiwa yang denjambanga I ketokohan, politik budaya yang menja nilai kejejaraha per dilihar dari nilai este bentuk, tataruan omamennya sajarah tertemu Tolak ukur gaya sejarah terdengan peristikan dengan nilai estetis dari dari dari dari dari dari dari dari	Kota	
(Bangunan-bangunan dari lingkungan perkotaan yang merupakan lokasi-lokasi bagi peristiwa-peristiwa bersejarah yang bersejarah yang pentibahan perkembangan Kota nilai-nilai kepal peristiwa kejuangan ladonesia, ketokohan sosial, budaya yang dilastarikan sebagai ikatan simbolis antaa peristiwa terdahulu dan sekarang Cukup Berperan Cukup Berperan Cukup Berperan Berperan dengan peristiwa jana tingkat nasional da untuk memperkuat bangsa dan tialai-ni cakupan lokal atau ke hususnya di Kota Manado dan nilai-ni cakupan lokal atau ke hususnya di Kota Manado dan peristiwa yang dilastarikan karena mewakitan karena mewakitan karena mewakitan lingsatasi khusus dalam suatu gaya sejarah tertemu Tolak ukur dilahat dan daera memperkuat tati diri Bangunan yang tidak masa gaya sejarah tertemu Tolak ukur estetika ini dikaitkan dengan nilai estetis	m nilai	_
perkotaan yang menyakan lokasi- lokasi bagi peristiwa- peristiwa bersejarah yang penkembangan Kota separah yang penting untuk dilestarikan sebagai ikatan simbolis antaa peristiwa terdahulu dan sekarang Cukup Berperan Cukup Berperan Berperan dengan peristiwa yang dilestarikan Berperan terhadap ni dengan peristiwa yang dan atau dari bagisa kota yang dilestarikan mewakili prestasi khusus dalam suaru gaya sejarah tertem tolak untuk memperkusta dan atau dari bagisa lokasi khususnya di Kota Manado dan nilai-ari dengan peristiwa yang menja nilai kesejarahan pakan karen mewakili prestasi khusus dalam suaru gaya sejarah tertem tolak untuk memperkusta isti diri bangunan yang tidak masa gaya sejarah tertem tolak untuk dalam suaru gaya sejarah tertem tolak untuk memperkus sangan sanga dalam suaru gaya sejarah tertem tolak untuk memperkus sanga dan san	ristiwa	
metupasan 10kasia peristiwa peristiwa peristiwa kejuangan peristiwa kejuangan peristiwa kejuangan ladonesia, ketokohan sosial, budaya yang engisikaran simbolis antasa peristiwa terdahulu dan sekarang Cukup Berperan Cukup Berperan Cukup Berperan Cukup Berperan Berperan diantara nil dengan peristiwa yang dan dara peristiwa yang dan dara peristiwa yang dan dara peristiwa yang diakatan kejuangan bangsa kota yang dilestarikan karena mewakili Cukup Terwakili Bangunan yang tidak masa gaya sejarah tertentu Tolak ukur estetika ini dikaitkan dengan nilai estetis dara omamennya omamenn	an/atau	
lokasi bagi peristiwa- peristiwa bersejarah yang penting untuk dilestarikan sebagai ikatan simbolis antaa peristiwa terdahulu dan sekarang Cukup Berperan Cukup Berperan Berperan diantar ani dengan peristiwa yang dilestarikan kejuangan bangsa 1 ketokohan, politika dan sekarang Estetika (Bangunan-bangunan atau dari bagian kota yang dilestarikan kernau Tidak Terwakilii prestasi khusus dalan suatu gaya sejarah terten utolak ukur setetika ini dikaitkan dengan nilai estetis Cukup Terwakilii Berperan dengan peristiwa yang menja nilai kesejarahan pan atau dari bagian kota yang dilestarikan kernau Tidak Terwakilii Bengunan-bangunan Cukup Terwakilii Bengunan yang idak masa gaya sejarah terten bentuk, tataruan, ornamennya Bengunan yang mewi gaya sejarah terten bentuk, tataruan, ornamennya (bangun ornamenny	wanan,	
vang penting untuk dilestarakan sebagai ikatan simbolis antaa peristiwa terdahulu dan sekarang Cukup Berperan Cukup Berperan Cukup Berperan Berperan diantara nidengan peristiwa yang dan ilai-nicakupan lokal atau ke khususnya di Kota M Berperan terhadap ni dengan peristiwa yang teristiwa yang teristiwa yang menja nilai kerejarahan panatau dari bagian kota yang dilestarikan karena mewakili prestasi khusus dalam suatu gaya sejarah tertau tollak ukur sestetika ini dikaitkan dengan nilai estetis dari di kataruan ornamennya (bangan yang mewa sejarah tertemu Tollak ukur sestetika ini dikaitkan dengan nilai estetis	bangsa	
dilestarikan sebagai ikatan simbolis antaa peristiwa terdahulu dan sekarang Cukup Berperan tingkat nasional da untuk memperkuat bangsa bangsa Berperan diantara nili dengan peristiwa jamata uperkemban Manado dan nilia-ni-cakupan lokal atau ke khususnya di Kota Manado kepahlawanan Manado kepahlawanan Manado kepahlawanan kejuangan bangsa letokohan, pelitik budaya yang menja nilai kesejarahan pakan dan daera memperkuat iati diri Bangunan yang menja nilai kesejarahan pakan dan daera memperkuat iati diri Bangunan yang idak masa gaya sejarah terten dilihat dari nilai est bentuk, tataruan omamennya sejarah terten dengan nilai estetis dari dikakikan dengan nilai estetis	pontik, nenjadi	
ikatan simbolis antas peristiva sterdahulu dan sekarang Cukup Berperan Cukup Berperan Cukup Berperan Cukup Berperan Cukup Berperan Manado dan nilai-ni-cakupan lokal statu ke khususunya di Kota M Berperan Berperan terhadap ni dengan peristiva y dan idata perkemban Manado, kepahlawanan, kejuangan bangsa I ketokohan, politik budaya yang menja nilai kesejarahan para natu dari bagian kota yang dilestarikan (Bangunan-bangunan atu dari bagian kota yang dilestarikan karena mewakili prestasi khusus dalam suatu gaya sejarah tertentu Tolak ukur estetika ini dikaitkan dengan nilai estetis	m pada	
dan sekarang Cukup Berperan Berperan diantara nii dengan pesistiwa ; dan iatau perkemban Manado dan nilai-ni cakupan lokal atau ke hususnya di Kota M Berperan Berperan diantara nii dengan pesistiwa ; dan iatau perkemban Manado, kepahlawanan, kejuangan bangsa I ketokohan, politik budaya yang menje nilai kesejarahan pyang menje nilai kesejarah tertentur Tollak ukur gaya sejarah tertentur Tollak ukur gaya sejarah tertentur Tollak ukur gestetika ini dikaitkan dengan nilai estetis	daerah	
Cukup Berperan dengan peristiwa yang ang peristiwa yang dilestarikan geran berperan di dengan peristiwa yang di kota di kawan lokal atau ke khususnya di Kota Manado dan nilai-ni kerenan di kerenan di dengan peristiwa yang di kota di kawan di kawa	ar ulli	
Berperan Berperan Berperan terhadap ni dengan peristiwa ya dan jakando dan darada peristiwa ya dan jakando, kepahlawanan, kejuangan banga 1 ketokohan, politik budaya yang menja nilai kerejarahan panatu dari bagian kota yang dilestarikan karena mewakili prestasi khusus dalam suatu gaya sejarah terantu lolak ukur estetika ini dikaitkan dengan nilai estetis dari oramennya (bangunan yang mewa suatu gaya sejarah tertentu Tolak ukur estetika ini dikaitkan dengan nilai estetis	sejarah	
Mamado dan nilai-ni cakupan lokal atau ke hususnya di Kota Mamado ke hususnya di Kota Mamado dan		
Estetika (Bangunan-bangunan atau dari bagian kota yang dilestarikan karena mewakali cukup Terwakili beratu gaya sejarah terentu Tolak ukur estetika in dikaitkan dengan nilai estetis dari omannya (bangunan-bangunan tatu dari bagian kota yang dilestarikan karena mewakali cukup Terwakili Bangunan yang tidak masa gaya sejarah tertentu Tolak ukur estetika ini dikaitkan dengan nilai estetis dari dilihat dari nilai est bentuk. tataruan omanennya separah tertentu Tolak ukur estetika ini dikaitkan dengan nilai estetis	dalam	
Berperan Berperan terhadap ni dengan peritiwa i dan atau perkemban Manado, kepulanyanan, kejuangan bangsa I ketokohan, politik budaya yang menja nilai kesejarahan panasu dari bagian kota yang dilestarikan karena memberkuat iati diri Bangunan yang tidak masa gaya sejarah tertan diri bagian kota yang dilestarikan karena mewakili prestasi khusus dalam suatu gaya sejarah tertematu Tolak ukur estetika ini dikaitkan dengan nilai estetis	erahan,	
dengam peristiwa ; dan atau perkemban Manado, kepahlawanan, kejuangam bangsa I ketokoham, politik budaya yang menja nilai kesejarahan yan atau dari bagian kota yang dilestarikan karena mewakili untu gaya sejarah terta tu dari bagian kota yang dilestarikan karena mewakili Cukup Terwakili Bangunan yang mewi gaya sejarah terta tu Tolak ukur estetika ini dikaitkan dengan nilai estetis dan fanada memennya pangan mamennya pangan omamennya	sejarah	
Estetika (Bangunan-bangunan atu dari bagian kota yang dilestarikan karena mewakili prestasi khusus dalam suaru gaya sejarah tertentu Tolak ukur estetika in dikatikan dengan milai estetis dari oramennya (bangunan yang mewakili prestasi khusus dalam suaru gaya sejarah tertentu Tolak ukur estetika ini dikatikan dengan milai estetis dari oramennya (bangunan yang mewagya sejarah tertentu Tolak ukur estetika ini dikatikan dengan milai estetis	rubahan	1
kepahlawanan, kejuangan bangsa I ketokohan, politik budaya yang menja nilai kesejarahan pan nasional dan daera (Bangunan-bangunan atau dari bagian kota yang dilestarikan karena mewakili prestasi khusus dalam suatu gaya sejarah tertentu Tolak ukur estetika ini dikaitkan dengan nilai estetis dari omamennya (bangunan dengan nilai estetis dari dikaitkan dengan nilai estetis dari dari suatu gaya sejarah terte bentuk, tataruan omamennya changunan dengan nilai estetis dari suatu angan suatu gaya sejarah terte bentuk, tataruan dengan nilai estetis dari suatu angan suatu gaya sejarah terte bentuk, tataruan dengan nilai estetis	n Kota lai-nilai	
Extetika Extetika Extetika Extetika (Bangunan-bangunan atau dari bagian kota yang dilestarikan karena mewakili prestasi khusus dalam suatu gaya sejarah tertentu Tollak ukur estetika ini dikatikan dengan milai estetis mamannya yan mew saya sejarah tertentu Tollak ukur estetika ini dikatikan dengan milai estetis mamennya gaya sejarah tertentu Tollak ukur estetika ini dikatikan dengan milai estetis mamennya (bangun omamennya (bangun omamennya (bangun dengan milai estetis	eristiwa	
Estetika (Bangunan-bangunan Tidak Terwakili (Bangunan-bangunan atau dari bagian kota yang dilestarikan karena mewakili prestasi khusus dalam suatu gaya sejarah tertatu Tolak Cukup Terwakili Bangunan yang nidak masa gaya sejarah tertatu pewakili Cukup Terwakili Bangunan yang mewi gaya sejarah tertentu Tolak ukur estetika ini dikatikan dengan nilai estetis mamennya (bangun dengan nilai estetis		
Estetika (Bangunan-bangunan atau dari bagian kota yang dilestarikan pasa mewakili prestasi khusus dalan gasarah karena memberkuat iati diri bangunan yang tidak masa gaya sejarah tertau dilihat dari bentuk, tataruan omamennya gaya sejarah tertentu Tollak ukur estetika ini dikaitkan dengan nilai estetis dari 50 tengan yang mewasun pasa sejarah tertentu Tollak ukur estetika ini dikaitkan dengan nilai estetis	89riter	
Estetika (Bangunan-bangunan atau dari bagian kota yang dilakarikan karena mewakili prestasi khusus dalan suaru gaya sigarah tertentu Tolak ukur estetika ini dikatikan dengan nilai estetis dari Statuan omamennya omamennya omamennya omamennya dengan nilai estetis	tingkat	
Estetika (Bangunan-bangunan atau dari bagian kota yang dilastarikan karena mewakili prestasi khusus dalam suatu gaya sejarah teri bantu gaya sejarah teri bentuk tataruan tertentu Tolak ukur estetika ini dikatikan dengan nilai estetis dari 50 angunan yang mewa dengan nilai estetis dari 50 angunan yang mewa dengan nilai estetis dari 50 angunan yang mewa dengan nilai estetis dari 50 angunan dengan nilai estetis dari 50 angunan dari 50 angunan dengan nilai estetis	1254	
atau dari bagian kota yang dilestarikan karena mewakili prestasi khusus dalam suaru gaya sejarah tertentu Tolak ukur estetika ini dikarikan dengan nilai estetis dengan dari omamennya (banguna omamennya) dengan nilai estetis dari 50 tahun da	ewakili	
yang dilestarikan karena mewakili prestasi khusus dalam suaru gaya sejarah tertentu Tolak ukur estetika ini dikaitkan dengan nilai estetis dari 50 km gaya sejarah tertengan suaru sang mewasa sejarah tertengan tolak ukur estetika ini dikaitkan dengan nilai estetis		
prestasi khusus dalam Cukup Terwakili Bangunan yang mewu suatu gaya sejarah tertentu Tolak ukur estetika ini dikatikan dengan nilai estetis omamennya (bangun dengan nilai estetis dari 50 tahun	dan	
suatu gaya sejarah gaya sejarah terte tertentu Tolak bentuk, tataruan, estetika ini dikaitkan ornamennya (bangun dengan nilai estetis dari 50 tahun)	li maca	
tertentu Tolak ukur bentuk, tataruan; estetika ini dikaitkan omamennya (bangun: dengan nilai estetis dari 50 tahun)	u dari	
dengan nilai estetis dari 50 tahun)	dan	
dari arsitektonis Tarwakili Racmeso man man		
dari arsitektonis: Terwakili Bangonan yang mew bentuk, tata ruang gaya sejarah tertents d	li masa	
bentuk, tata ruang gaya sejarah tertentu dan ornamennya. gaya sejarah tertentu dan ornamen singkat 50 tahun)	paling	4

Sumber: Hasil Analisis penulis, 2015

Tabel 4.4 Penentuan Kelayakan Konservasi Minahasa Raad

Kriteria Umum	Bobot Nilai	Eks. Gedung Parlemen Minahasa Ti Minahasa Raad)		
Konservasi	Kriteria (K)	Bobot Nilai Konservasi (A)	KxA	
Kejamakan	.2	1	2	
Keistimewaan	2	2	4	
Memperkuat Citra kawasan	1	2	2	
Kelangkaan	2	3	6	
Peran Sejarah	3	4	12	
Estetika	2	1,75	3,5	
	12		29,5	
Nilai Total	2	2,46		
Kesimpulan	l.	Layal		

Sumber: Hasil Analisis penulis, 2015

• Bioskop Star Jaya





Gambar 4.14 Foto Eksisting Bioskop Star Jaya, di Il.sarapung

Berdasarkan Catanese & Snyder (1979) dalam Tungka (2015), disebutkan bahwa sebuah bangunan kuno atau suatu lingkungan bersejarah yang layak dikonservasi terdapat tolak ukur antara lain 128riteria yang dipakai untuk menilai, yaitu Estetika, Kejamakan, Kelangkaan, Peranan Sejarah, Memperkuat Citra Kawasan, dan Superlativitas (Keistimewaan). Berikut dibawah ini adalah parameter atau kriteria konservasi Bioskop Star Jaya

Tabel 4.5 Parameter/Kriteria Konservasi eks Bioskop Star Jaya

NO	KRITERIA	VARIABEL	INDIKATOR	CHECK
1	Kejamakan (Bangunan-bangunan atau bagian dari kota yang dilestarikan karena mewakili satu	Tidak dilestarikan	Bangunan-bangunan, atau bagian dari kota yang tidak dilestarikan karena tidak mewakili kelas atau jenis khusus bangunan yang cukup	٧
	kelas atau jenis khusus bangunan yang cukup berperan. Penekanan pada karya arsitektur yang mewakili ragam atau jenis yang spesifik)	Cukup dilestarikan	berperan. Bangunan-bangunan, atau bagian dari kota yang dilestarikan tetapi tidak mewakili kelas atau jenis khusus bangunan yang cukup	
	Jems yang spesing)	Dilestarikan	berperan. Bangunan-bangunan, atau bagian dari kota yang dilestarikan karena mewakili kelas atau jenis khusus bangunan yang cukup berperan	
2 Keistimewaan (Bangunan-bangunan ruang yang dilindungi karena		Tidak dilindungi	Bangunan-bangunan ruang yang tidak dilindungi karena tidak memiliki keistimewaan	4
	memiliki keistimewaan, misalnya yang tertinggi, tertua, terbesar pertama dan sebagainya).	Cukup dilindungi	Bangunan-bangunan ruang, yang dilindungi tetapi tidak memiliki keistimewaan khusus, seperti tertua, terbesar pertama tertinggi.	
	sebagamya).	Dilindungi	Bangunan-bangunan ruang yang dilindungi karena memiliki keistimewaan	
3	Memperkuat Citra Kawasan (Bangunan-bangunan dan di bagian kota yang karena investasi	Tidak Mempengaruhi	Bangunan-bangunan dan bagian kota yang tidak mempengaruhi kawasan maupun lingkungan di sekitarnya	4
	di dalamnya, akan mempengaruhi kawsan-kawasan di dekatnya, atau kehadiratnya bermakna untuk meningkatkan	Cukup Mempengaruhi	Bangunan-bangunan dan bagian kota yang karena potansi dan keberadaannya tetapi tidak mempengaruhi sata sangat bermakna untuk meningkatkan kualitas dan citra lingkungan di sekitarnya	
	kualitas dan citra lingkungan sekitarnya	Mempengaruhi	Bangunan-bangunan dan bagian kota yang karena potensi dan keberadaannya mempengaruhi serta sangat bermakna untuk meningkatkan kualitas kawasan dan citra	
4	Kelangkaan (Bangunan yang hanya satu dari	Tidak langka	lingkungan di sekitarnya Menggunakan salah satu gaya arsitektur yang masih ada dalam jumlah cukup banyak	
	jenisnya, atau merupakan contoh terakhir yang masih ada. Karya langka atau satu-satunya di	Cukup langka	Menggunakan salah satu gaya arsitektur yang masih dalam jumlah cukup banyak, meskipun arsitekturnya tidak sama persis	
	dunia atau tidak dimiliki oleh daerah lain	Langka	Menggunakan salah satu gaya arsitektur dan tidak ditemukan atau digunakan terhadap bangunan lainnya di Kota Manado	
	Perana Sejarah (Bangunan-bangunan dari lingkungan perkotaan yang merupakan lokasi- lokasi bagi peristiwa- peristiwa bersejarah yang penting untuk dilestarikan sebagai ikatan simbolis antara peristiwa terdahulu dan sekarang	Tidak Berperan	Tidak berperan terhadap nilai sejarah dengan peristiwa perubahan danistau perkembangan Kota Manado, nilai-nilai kepahlawanan, peristiwa kejuangan bangsa Indonesia, ketokohan, politik, sosial, budaya yang menjadi simbol nilai kesejarahan pada tingkat nasional dan daerah untuk memperkuat jati diri bangsa	4
	*	Cukup Berperan	Berperan diantara nilai sejarah dengan peristiwa perubahan dan/atau perkembangan Kota Manado dan nilai-nilai dalam cakupan lokal atau kedaerahan,	
	Ì	Berperan	khusunya di Kota Manado Berperan terhadap nila sejarah dangan peristiwa perubahan danatau perkembangan Kota Manado, milai-nilai kepahlawanan, peristiwa kejuangan bangsa Indonesia, ketokohan, politiki, sosial, budaya yang menjadi simbol nilai kasejarahan pada tingkat nasional dan daserah untuk memperkuat jati diri bangsa	
5	Estetika (Bangunan-bangunan atau dari bagian kota yang dilestarikan karena mewakili	Tidak Terwakili	Bangunan yang tidak mewakili masa gaya sejarah tertentu yang dilihat dari nilai estetis yaitu bentuk, tataruang dan ornamennya	4
	prestasi khusus dalam suatu gaya sejarah tertentu. Tolak ukur estetika ini dikaitkan dengan nilai estetis		Bangunan yang mewakili masa gaya sejarah tertentu dari bentuk, tataruang, dan ornamennya (bangunan kusang dari 50 tahun)	
	dari arsitektonis: bentuk, tata ruang dan ornamennya.	Terwakili	Bangunan yang mewakili masa gaya sejarah tertentu dari bentuk, tataruang dan ornamennya (paling singkat 50	

Sumber: Hasil Analisis penulis, 2015

Tabel 4.4 Penentuan Kelayakan Konservasi Bioskop Star Jaya

		Gedung Bioskop Star	
Kriteria Umum Konservasi	Bobot Nilai Kriteria (K)	Bobot Nilai Konservasi (A)	KxA
Kejamakan	1	1	1
Keistimewaan	0	1	0
Memperkuat Citra kawasan	1	2	2
Kelangkaan	1	2	2
Peran Sejarah	2	2	4
Estetika	1	1	1
17277	6		10
Nilai Total		1,6	
Kesimpulan		Tidak Lay	ak

Sumber: Hasil Analisis penulis, 2015

Kawasan	Objek Bangunan Bersejarah		Kriteria Konservasi	
	Bangunan Kuno	Kawasan Bersejarah	Layak	Tidak Layak
A		Pelabuhan Manado	V	
В		Pemukiman Cina/ Pecinan	*	
	Gereja GMIM			
c	Sentrum dan Tugu Perang Dunia II		٧	
	Gereja Khatolik Ignatius		٧	
	Eks. Minahasa Raad		V	
D	BioskoP Star Jaya			N
	BioskoP Benteng		٧	
	Monumen Batalyon Worang		V	
	Taman Kesatuan Bangsa (TKB)		٧	

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil sebagai berikut;

1. Bangunan Kuno dan Kawasan Bersejarah yang ada di pusat Kota Lama Manado.

Untuk bangunan- bangunan kuno yang masih ada yaitu gedung eks Minahasa Raad, Bioskop Star Jaya, Bioskop Benteng, Monumen Batalyon Worang, gereja GMIM Sentrum dan Tugu Perang Dunia II, gereja Khatolik Ignatius (samping SD Don Bosco), dan Taman Kesatuan Bangsa (TKB). Sedangkan untuk kawasan bersejarah yang masih ada dan dapat dikunjungi yaitu kawasan pelabuhan Manado yang merupakan gerbang kota pada masa itu, dan kawasan pemukiman Cina/pecinan.

Bangunan Kuno dan Kawasan Bersejarah di pusat Kota Lama Manado yang dapat dikonservasi berdasarkan kriteria konservasi bangunan kuno dan kawasan bersejarah.

Bangunan gereja GMIM Sentrum dan Tugu Perang Dunia II, gereja Khatolik Ignatius (samping SD Don Bosco). bangunan eks. Minahasa Raad, bangunan Bioskop Benteng, Monumen Batalyon Worang, dan Taman Kesatuan Bangsa (TKB), untuk kawasan yaitu kawasan pelabuhan Manado, kawasan pemukiman Cina/ pecinan. Sedangkan menurut analisis berdasarkan kriteria bangunan yang tidak adalah lavak dikonservasi bangunan Bioskop Star Jaya dikarenakan struktur fisik bangunan secara garis besar sudah rusak dan tidak layak lagi digunakan apalagi sebagai bagian dari aset wisata kota Manado.

DAFTAR PUSTAKA

- Amo, M. Farisa, 2013. Analisis Kebutuhan Jalur Pedestrian di Kawasan Kota Tua Manado. SkriPsi. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Sam Ratulangi, Manado
- Parengkuan, FEW., Manus. L.Th., Nihe., Rino S., Suryo., Dj., 1986. Sejarah *Kota Manado* 1945-1979. Departemen

- Pendidikan Kebudayaan Direktorat Sejarah Dan Nilai Tradisional Proyek Inventarisasi Dan Dokumentasi Sejarah Nasional, Jakarta.
- Silomba, Denny., 2013. Perubahan Fungsi Kawasan Kota Lama Manado . Tesis, Program Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Tungka, Aristotulus., 2015. Materi Perkuliahan Teknik Konservasi dan Preservasi. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Sam Ratulangi, Manado.